

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN
TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS) DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
Anis Purwanti
NIM 09203244008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul" ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 September 2013

Pembimbing,

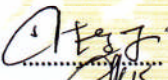


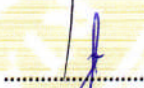


Dr.Sufriati Tanjung
NIP. 19550612 198203 2 001

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul " Keefektifan Penggunaan Teknik *Think Pair Share (TPS)* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 11 Oktober 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Sri Megawati, M.A.	Ketua Penguji		30.10.2013
Dra. Tri Kartika H, M.Pd.	Sekretaris Penguji		29. Oktober 2013
Dra. Retna Endah S M, M.Pd.	Penguji Utama		25 Oktober 2013
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Penguji Pendamping		28-10-2013

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

MOTTO

Sisi baik dari masalah hidup yang rumit adalah, bahwa dia mengingatkan kita yang tak mampu hidup sendiri tanpa TUHAN.

(Penulis)

"Sekarang" adalah waktu yang paling tepat untuk memutuskan kapan keberhasilan akan diraih. Bekerjalah sekarang maka berhasillah sekarang!

(Penulis)

Miracle is another name of an effort.

"Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras"

(Kang Tae Joon)

Menunda sesuatu yang mudah, membuatnya menjadi sulit. Menunda sesuatu yang sulit, membuatnya menjadi mustahil.

(Tum Desem Waringin)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kemudahan, dan kelancaran yang telah dibeiikan.

Kepada seluruh keluarga besar saya, terutama kedua orang tua saya, terimakasih untuk semua dukungan dan doanya yang telah diberikan hingga saya bisa sampai di titik ini.

Kakak saya (mbak Eka) dan (mas Dedy). Terimakasih atas semangat yang tak hentinya diberikan.

Untuk semua teman-teman saya di P.B Jerman 09, khususnya kelas non-reguler G: Dita, Norma, Anya, Sisca, Intan, Kiki, Anjar, Ervin, Ocha, Lia, Mita, Reni, Eva, Bias dan Ute terimakasih untuk tahun-tahun yang sudah kita lewati bersama. Semoga sukses menyertai kita semua di kehidupan yang sebenarnya.

Untuk teman-teman selama KKN/PPL di SMA N 1 Sedayu Bantul, terimakasih atas kerjasamanya.

Sahabat-sahabat saya Nisol, Sogi, Erndul, Yaneke, Cepot, Sibos, Mildut, gembul dan kawan-kawan terimakasih atas semangat yang telah diberikan.

Dan untuk semua orang yang saya kenal, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sukses untuk kalian semua.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anis Purwanti
NIM : 09203244008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Think Pair Share (TPS)* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul" benar-benar merupakan hasil karya penulis. Skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, apabila kemudian hari terdapat kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 23 September 2013

Yang menyatakan



Anis Purwanti
NIM. 09203244008

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang teramat dalam saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya serta berbagai macam kenikmatan, akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Dalam penulisan skripsi ini saya tidak menafikan adanya berbagai macam bantuan yang diberikan kepada saya, baik yang sifatnya moral maupun material. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
4. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas seluruh ilmu, bantuan dan perhatian yang diberikan.
5. Bapak Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat dan saran tentang hal-hal akademik kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Ir H. Joko Kustanta, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
8. Ibu Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan.

9. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, atas kerjasama dan partisipasi yang luar biasa selama proses pengambilan data penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 23 September 2013

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anis Purwanti', written in a cursive style.

Anis Purwanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
KURZFASSUNG	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	8
2. Hakikat Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	10
3. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	13
4. Hakikat Teknik Pembelajaran.....	15
5. Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	17
a. Teknik-teknik dalam Pembelajaran Kooperatif	17

b. Hakikat Teknik <i>Think Pair Share (TPS)</i>	19
6. Penerapan Teknik <i>Think Pair Share</i> dalam Proses	
Pembelajaran Bahasa Jerman.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
1. Penetapan Instrumen Penelitian.....	33
2. Uji Coba Instrumen.....	34
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
1. Validitas Instrumen.....	35
a. Validitas Isi.....	35
b. Validitas Konstruksi.....	36
c. Validitas Butir Soal.....	37
2. Reliabilitas Instrumen.....	39
H. Prosedur Penelitian.....	40
1. Tahap Pra Eksperimen.....	40
2. Tahap Pemberian <i>Pre-Test</i>	40
3. Tahap Pelaksanaan Eksperimen.....	41
4. Tahap Pemberian <i>Post-Test</i>	41
I. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	42
a. Uji Normalitas Sebaran.....	42
b. Uji Homogenitas Varians.....	43

2. Teknik Analisis Data	43
J. Hipotesis Statistik.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data Penelitian	48
a. Skor Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	48
b. Skor Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	50
c. Skor Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	53
d. Skor Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	55
2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian.....	58
a. Uji Normalitas Sebaran.....	58
b. Uji Homogenitas Variansi.....	59
3. Pengujian Hipotesis Statistik.....	60
B. Pembahasan.....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tujuan dan Gaya Baca Westhoff	12
Tabel 2 : Desain Penelitian Eksperimen <i>Pre-test - Post-test Control</i> <i>Group Design</i>	29
Tabel 3 : Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	33
Tabel 5 : Konstruk Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 6 : Data Statistik Induk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	47
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 8 : Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	51
Tabel 10 : Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	52
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor Data <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 12 : Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor Data <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	56
Tabel 14 : Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	57

Tabel 15	: Rangkuman Hasil Analisis Uji Normalitas Sebaran <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i>	59
Tabel 16	: Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	60
Tabel 17	: Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	61
Tabel 18	: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Tingkat Proses Membaca Menurut Hoffmann	11
Gambar 2 : Hubungan antar Variabel.....	30
Gambar 3 : Histogram Distribusi <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	49
Gambar 4 : Histogram Distribusi <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	51
Gambar 5 : Histogram Distribusi <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	54
Gambar 6 : Histogram Distribusi <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	56
Gambar 7 : Peserta Didik Kelas Eksperimen dalam Proses <i>Thinking</i>	205
Gambar 8 : Peserta Didik Kelas Eksperimen dalam Proses <i>Pairing</i>	206
Gambar 9 : Peserta Didik Kelas Eksperimen dalam Proses <i>Sharing</i>	207

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 :	
Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban.....	81
Lampiran 2 :	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Materi Pembelajaran.....	91
Lampiran 3 :	
1. Daftar Nilai Validitas dan Reliabilitas.....	176
2. Rangkuman Data Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	180
3. Data Kategorisasi Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	181
Lampiran 4 :	
1. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	183
2. Perhitungan Panjang dan Kelas Interval.....	184
3. Perhitungan Kategorisasi Data.....	186
4. Hasil Uji Kategorisasi Data.....	188
Lampiran 5 :	
1. Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	190
2. Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	191
3. Hasil Uji T <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	192
4. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	194
Lampiran 6 :	
1. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	196
2. Tabel Nilai Distribusi <i>t</i>	197
3. Tabel Nilai Distribusi <i>F</i>	198

Lampiran 7 :

1. Surat-surat Ijin Penelitian.....	200
2. Surat Keterangan.....	203
3. Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	204
4. Dokumentasi.....	205

**KEEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS)
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

Oleh Anis Purwanti

NIM 09203244008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, dan (2) keefektifan penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Sedayu Bantul.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi eksperimen*. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) berupa pembelajaran menggunakan teknik *Think Pair Share* dan variabel terikat (Y) berupa kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik. Desain eksperimen menggunakan model *Pre-test-Post-test Control Group*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dengan populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Anggota sampel sebanyak 51 orang, yaitu kelas eksperimen 26 orang dan kelas kontrol 25 orang. Data diambil dengan tes keterampilan membaca. Validitas instrumen terdiri dari atas validitas isi dan konstruktif. Validitas dihitung dengan rumus *Product Moment Pearson*. Hasilnya menunjukkan bahwa r_{hitung} ($r_{xy} = 0,440 - 0,739$) lebih tinggi dari nilai r_{tabel} (0,404). Reliabilitas dihitung dengan rumus *KR-20*. Hasilnya menunjukkan bahwa r_{hitung} ($r = 0,935$) lebih tinggi dari r_{tabel} . Analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,668 > 2,042$) pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), hal ini berarti: (1) Ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar menggunakan teknik *Think Pair Share* dengan teknik konvensional, (2) teknik *Think Pair Share* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan bobot keefektifan sebesar 9,8 % dan mean *difference* kelas eksperimen (22,077) lebih tinggi mean *difference* kelas kontrol (21,26). Implikasi dari penelitian ini adalah teknik *Think Pair Share* bisa digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca di SMA untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik.

DIE EFEKTIVITÄT DER TECHNIK VERWENDUNG VON *THINK PAIR SHARE (TPS)* BEIM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSUNTERRICHT DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSEN IN DER SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

**Von Anis Purwanti
NIM 09203244008**

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist: (1) den Unterschied des deutschen Leseverstehens zwischen den Lernenden von der elften Klasse in der SMAN 1 Sedayu Bantul, die mit der *Think Pair Share*-Technik und mit der Konvensionaltechnik unterrichtet werden, (2) die Effektivität der *Think Pair Share-Technik* beim deutschen Leseverstehensunterricht von der Lernenden der elften Klasse in der SMAN 1 Sedayu Bantul herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi-Experiment*, das auf einer freien Variable (X) und einer gebundenen Variable (Y) besteht. Die freie Variable ist die *Think Pair Share*-Technik und die gebundene Variable ist das deutsche Leseverstehen. Das Experimentdesign dieser Untersuchung ist das *Pre-test-Post-test Control Group*. Diese Untersuchung wurde in der SMAN 1 Sedayu Bantul gemacht. Die Population sind die Klassen XI. Das Probanden wurde durch die *Simple Random Sampling* Technik genommen. Das Sample ist insgesamt 51 Lernende. Die Experimentklasse besteht aus 26 Lernende und die Kontrollklasse besteht aus 25 Lernende. Die Daten wurden durch einen Leseverstehentest genommen. Die Validität des Instruments besteht aus *content validity* und *construct validity*. Die Validität und die Reliabilität des Instruments wurde durch Item Analysis geprüft. Die Validität wurde durch *Product Moment von Pearson* errechnet. Das Rechnungsergebnis zeigt, dass $r_{\text{Wert}} (r_{xy} = 0,440 - 0,739)$ höher als $r_{\text{Tabelle}} (0,404)$ ist. Die Reliabilität wurde durch K-R 20 gerechnet. Das Rechnungsergebnis zeigt, dass $r_{\text{Wert}} (r = 0,935)$ höher als r_{Tabelle} ist. Die Datenanalyse wurde durch T-test geprüft.

Das Untersuchungsergebnis zeigt, dass t_{Wert} höher als $r_{\text{Tabelle}} (3,668 > 2,042)$ mit Signifikanz ($\alpha = 0,05$) ist. Das bedeutet: (1) Es gibt einen bedeutenden Unterschied des deutschen Leseverstehens zwischen den Lernenden, die mit der *Think Pair Share*-Technik und mit der Konvensionaltechnik unterrichtet werden, (2) Die Verwendung der *Think Pair Share*-Technik ist effektiver beim deutschen Leseverstehensunterricht mit dem Effektivitätsgewicht 9,8 %. *Mean difference* der Experimentklasse (22,077) ist höher als *mean difference* der Kontrollklasse (21,26). Die Implikation dieser Untersuchung ist folgende: Die *Think Pair Share*-Technik ist gut für den Leseverstehensunterricht in der Oberschule, um deutsches Leseverstehen der Lernende zu steigern.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari sebuah bahasa diperlukan empat keterampilan dasar yang merupakan satu kesatuan yang saling terkait antara lain; keterampilan menyimak (*Höverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut yang akan menentukan keberhasilan pembelajaran sebuah bahasa.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang saling terkait dengan keterampilan berbahasa lainnya, sehingga penting dikuasai agar dapat berkomunikasi secara optimal karena keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Pemahaman sebuah bahasa yang dituturkan pihak lain melalui proses *decoding*, yakni meresepsi kode-kode yang diterima kedalam pemahamannya baik berbentuk tulisan atau suara.

Pada kenyataannya sebagian besar ilmu pengetahuan dan informasi penting disampaikan lewat sarana tulis. Hal tersebut juga membawa konsekuensi bahwa pembelajaran membaca termasuk sistem evaluasinya harus mendapat perhatian intensif. Kurangnya penguasaan aspek-aspek keterampilan membaca akan menimbulkan hambatan dalam keterampilan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Sedayu Bantul peneliti menemukan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik khususnya peserta didik kelas XI masih belum optimal. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai kendala.

Kendala yang pertama adalah penguasaan kosakata bahasa Jerman yang masih kurang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami teks bacaan. Kurangnya kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran juga mempengaruhi penyerapan materi yang kurang optimal karena peserta didik tidak dapat berpartisipasi secara langsung baik secara mandiri ataupun dalam kelompok untuk memahami isi bacaan dan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.

Kendala berikutnya adalah teknik konvensional (*faculty teaching*) dipakai dalam proses pembelajaran bahasa Jerman yang masih sangat dekat dengan suasana instruksional dimana pembelajaran masih berpusat pada guru yang kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar peserta didik di dalam kelas adalah guru dan kamus.

Kurangnya minat dan motivasi dalam mempelajari bahasa Jerman juga merupakan kendala peserta didik dalam memahami teks bacaan atau materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut disebabkan penggunaan teknik yang dipakai oleh guru kurang variatif, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan terasa membosankan. Efeknya adalah peserta didik kurang antusias mengikuti pelajaran di kelas dan berusaha mencari aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman sebangku, membaca buku lain atau mengerjakan tugas mata pelajaran lainnya.

Beberapa kendala tersebut menyebabkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Oleh karena itu diperlukan adanya inovasi-inovasi pendekatan, metode ataupun teknik pembelajaran guna

mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran khususnya yang dapat membantu dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Salah satu teknik yang dirasa tepat dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman adalah teknik *Think Pair Share (TPS)* yang merupakan salah satu teknik penerapan dari metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Dalam penerapan teknik ini guru sebagai fasilitator, memberikan dukungan tetapi tidak mengarahkan kelompok ke arah hasil artinya proses pembelajaran berpusat pada peserta didik. Teknik *Think Pair Share* ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan peserta didik lain. Keunggulan teknik ini adalah optimalisasi waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk berfikir, merespon, dan untuk menunjukkan partisipasi mereka untuk saling membantu antar sesama peserta didik sehingga peserta didik dapat menyerap segala informasi yang ada dari bacaan dan dapat memecahkan masalahnya, yang dalam hal ini adalah soal yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut.

Melalui teknik ini diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jerman, karena peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami isi teks dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dalam teknik tersebut, peserta didik dapat memahami teks melalui tiga tahap proses berfikir, yaitu *thinking* (berpikir sendiri), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi), sehingga nantinya mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan (memecahkan permasalahan) yang diberikan oleh guru dan tentunya dapat menyerap materi pembelajaran dengan optimal. Peserta didik akan

merasa bahwa belajar itu bukan suatu proses yang menjemukan dan membosankan. Belajar adalah proses yang menyenangkan dan tanpa adanya suatu paksaan. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat saling mengingatkan, saling memotivasi untuk ketercapaian hasil, dan saling membantu memberikan informasi terhadap masalah yang dihadapi, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut di atas, peneliti ingin mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dan diharapkan dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar dan membantu peserta didik untuk memahami isi dari suatu bacaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih belum optimal.
2. Penguasaan kosakata bahasa Jerman yang masih minim.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan.
4. Masih kurangnya kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.
5. Penyerapan materi yang kurang optimal oleh peserta didik.

6. Peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran dan mencoba mencari aktivitas lain.
7. Penggunaan teknik konvensional masih dominan, sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
8. Rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.
9. Teknik yang dipakai oleh guru kurang variatif dan monoton.
10. Teknik *Think Pair Share* belum pernah digunakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas permasalahan difokuskan pada Keefektifan Penggunaan Teknik *Think Pair Share (TPS)* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional?

2. Apakah penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran keterampilan membaca bahasa asing, terutama bahasa Jerman.

Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi guru bahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik yang relevan sesuai dengan materi yang diajarkan, terutama teknik *Think Pair Share*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Bahasa Asing

Bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Santoso, 1996: 38). Selanjutnya Pringgawidagda (2002: 4) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan pikiran kepada orang lain sedangkan secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dengan sesamanya.

Pada dasarnya hakikat pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya, mengarahkan peserta didik dengan sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto, 2009: 17). Kemudian Rombejagung (1988: 25) mendefinisikan pembelajaran merupakan pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran.

Menurut Kamus Linguistik, Kridalaksana (2001: 21) bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Artinya bahasa

asing merupakan bahasa yang dipelajari di lingkungan formal di luar bahasanya sendiri.

Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 89) berpendapat bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Maksud dari pendapat tersebut bahwa bahasa asing sangat penting bagi suatu negara untuk berkomunikasi dengan negara lain atau untuk keperluan lainnya.

Ghazali (2002: 11) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing sebagai proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang melainkan hanya dipelajari di sekolah dan tidak digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, misalnya bahasa Inggris, Jerman, Arab dan lain-lain. Oleh karena itu, bahasa asing penting untuk diajarkan di sekolah, karena dengan menguasai bahasa asing diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan mempelajari tentang perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan budaya dari negara-negara lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan sebuah proses mempelajari dan memperoleh suatu keterampilan berbahasa di luar bahasanya sendiri untuk berbagai keperluan dan bahasa tersebut tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari peserta didik.

2. Hakikat Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Menurut Westhoff (2001: 51), "*Lesen ist als eine interaktive Wechselwirkung zwischen Signalen aus dem Text und eigenen Kenntnissen*". Maksud dari pernyataan tersebut, membaca sebagai sebuah daya tukar yang interaktif antara tanda-tanda dari teks dan pengetahuan dalam teks tersebut.

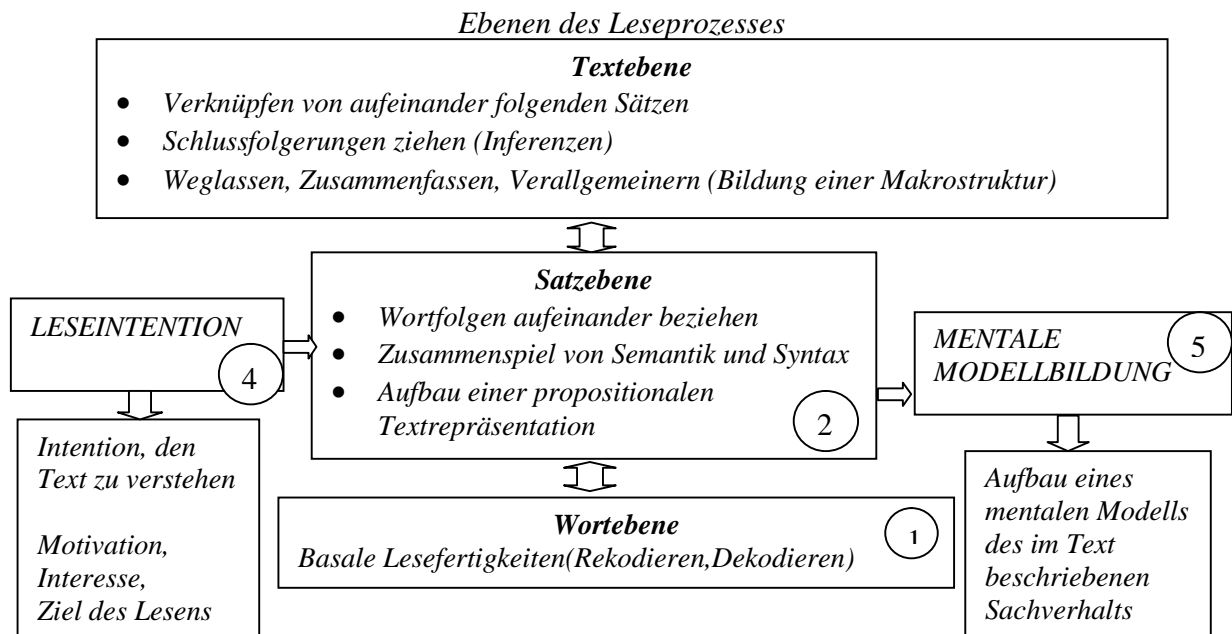
Ehlers (1992: 4) menulis bahwa, "*Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden*". Maksud penjelasan tersebut, membaca adalah sebuah kegiatan pemahaman yang bertujuan untuk membangun sebuah makna dari konsep-konsep yang ada di dalam bacaan. Dari paparan Ehlers tersebut, maka membaca memang lebih diartikan pada keterampilan untuk memahami konsep yang terdapat di dalam bacaan.

Götz (2009: 532) memberikan penafsirannya tentang pengertian membaca, "*Lesen ist etwas Geschriebenes ansehen und den Inhalt erfassen*". Adapun maksud dari pernyataan tersebut, membaca adalah melihat sesuatu yang telah dituliskan atau digambarkan dan memahami isinya.

Hoffmann menyatakan "*Lesen ist keine passive Rezeption von Textinformationen, sondern ein komplexer Vorgang der Sinnkonstruktion. Der komplexe Prozess des Verstehens vollzieht sich auf verschiedenen Verarbeitungsebenen: der Wort-, Satz- und Textebene*". (www.goethe.edu.berenike-leseverstehen.doc). Membaca bukan merupakan kegiatan penerimaan pasif dari informasi-informasi dalam teks tetapi merupakan suatu proses yang kompleks. Proses pemahaman yang kompleks terjadi pada tingkat pengolahan yang berbeda yaitu pada

tingkat pengolahan kata, pengolahan kalimat dan pada tingkat pengolahan teks.

Hoffmann menggambarkan tingkatan proses membaca sebagai berikut.



Gambar 1: Tingkat Proses Membaca menurut Hoffmann

Keterangan:

- 1) Tingkat pengolahan kata untuk mengetahui makna dari tiap kata.
- 2) Tingkat pengolahan kalimat dengan menghubungkan kata-kata yang tertulis menjadi sebuah kalimat yang informatif.
- 3) Tingkat pengolahan teks untuk memahami isi, dengan menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya, sehingga memperoleh kesimpulan dari apa yang dipaparkan dalam sebuah teks.

- 4) Intensitas baca seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan membaca seseorang dan terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi besar kecilnya intensitas baca seseorang, yaitu motivasi, ketertarikan baca, dan tujuan membaca.
- 5) Dalam proses membaca terjadi sebuah pembangunan mental dari apa yang dipaparkan di dalam teks.

Kegiatan membaca mempunyai beberapa tujuan penting. Namun, tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Westhoff (2001: 101) memaparkan beberapa tujuan dan gaya baca dalam tabel berikut.

Tabel 1: Tujuan dan Gaya Baca menurut Westhoff

<i>Leseziel</i>	<i>Lesearten/Lesestil</i>
<i>genau wissen</i>	<i>detailliertes Lesen</i>
<i>sich einen Eindruck verschaffen</i>	<i>globales Lesen</i>
<i>spezifische Information finden wollen</i>	<i>selektives Lesen</i>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tujuan membaca sangat mempengaruhi gaya baca seseorang, sebagai contoh gaya baca selektif dipakai ketika seseorang sedang mencari informasi jadwal keberangkatan kereta dalam sebuah tabel, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan jadwal keberangkatan kereta tersebut.

Berdasarkan teori-teori tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca adalah aktivitas mental yang bersifat reseptif dengan tujuan memahami apa

yang dituturkan dari pihak lain dengan membangun makna dari konsep-konsep melalui proses pengenalan simbol-simbol yang tertulis.

3. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Penilaian merupakan suatu proses yang menurut Nurgiyantoro (2010: 7) adalah proses pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Hal senada diungkapkan oleh Arikunto (2009: 3) mengutip pendapat dari Tyler yang mendefinisikan penilaian adalah suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Kriteria penilaian tes keterampilan membaca bahasa Jerman dalam penelitian ini digunakan kriteria tes keterampilan membaca menurut Dinsel dan Reinmann (1998: 10), (1) *Globalverstehen*, peserta didik seharusnya memahami inti teks secara global. Sebagai contoh dalam membaca global adalah membaca sebuah artikel dalam surat kabar, (2) *Detailverstehen*, peserta didik seharusnya memahami isi teks secara detail atau rinci. Sebagai contoh dalam membaca detail atau rinci adalah membaca sebuah teks tentang cuaca, (3) *Selektives Verstehen*, peserta didik seharusnya memahami informasi khusus atau inti-inti teks secara selektif. Sebagai contoh membaca selektif adalah membaca jadwal keberangkatan kereta api.

Adapun bentuk-bentuk tes berdasarkan pemaparan Bolton (1996: 16-26), antara lain: (1) *offene Fragen*, soal-soal yang terdapat dalam teks dan peserta didik harus menjawab secara bebas tertulis, (2) *Multiple Choiceaufgaben*, dalam soal ini

peserta didik harus memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang ada, (3) *Alternativantwortaufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar ataupun salah. Peserta didik harus memutuskan jawaban mana yang sesuai dengan isi teks dan mana yang tidak, dan (4) *Zuordnungsaufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Dari aspek-aspek tersebut diatas, dalam penelitian ini penilaian membaca ditekankan pada ketiga kriteria: membaca secara global, rinci, dan selektif dengan alat ukur tes berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, dan tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multiple choice*, informasi *benar* atau *salah* dari teks. Bentuk dari tes-tes tersebut termasuk dalam jenis tes objektif (*objective test*).

Menurut Widoyoko (2012: 49) tes objektif adalah tes yang menyediakan sejumlah jawaban. Jadi kemungkinan jawaban atau respon telah disediakan oleh penyusun butir soal, sehingga peserta didik tinggal memilih satu jawaban dari sejumlah jawaban yang tersedia.

Sistem penskoran tes objektif dilakukan dengan melihat kunci jawaban yang ada (Nurkencana & Sunartana, 1986: 61), dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Pada setiap item yang benar diberikan nilai 1, sedangkan untuk yang salah diberikan nilai 0. Adapun tujuan dan fungsi dari penilaian pada proses belajar adalah untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi yang

telah disampaikan sehingga proses kegiatan belajar dan mengajar dapat dilanjutkan ke materi berikutnya.

4. Hakikat Teknik Pembelajaran

Pendekatan, metode, dan teknik merupakan tiga istilah yang sering dicampuradukkan pengertian serta pemakaiannya. Ketiga istilah tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dan saling bertautan.

Secara hierarkis pendekatan berada pada tingkatan yang paling tinggi, yang dijabarkan dalam bentuk metode. Selanjutnya, metode dituangkan atau diwujudkan dalam sebuah teknik. Teknik inilah yang merupakan ujung tombak pengajaran karena berada pada tahap pelaksanaan. Kemampuan pengajar sangat menentukan dalam memilih teknik mengajar yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Jadi pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Dengan kata lain pendekatan lebih bersifat aksiomatik (Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 40)

Rombepajung (1988: 138) mengungkapkan bahwa pendekatan komunikatif tepat digunakan dalam pengajaran bahasa asing karena dianggap sebagai salah satu metode pengajaran yang mempunyai tujuan mengembangkan komunikatif peserta didik serta empat keterampilan berbahasa. Pringgawidagda (2002: 132-133) mengungkapkan bahwa penggunaan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa sangat tepat. Hal ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

(1) Bahasa sebagai alat komunikasi. (2) Tujuan pembelajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif adalah pengembangan kompetensi komunikatif. (3) Pendekatan komunikatif berorientasi pada pembelajar untuk aktif, kreatif, dan produktif. (4) Pendekatan komunikatif mementingkan konteks. (5) Pembelajaran pendekatan komunikatif senantiasa melibatkan aspek linguistik bahasa, aspek fungsional yang berkaitan dengan tindak ujaran, dan aspek sosial yang berkaitan dengan status sosial partisipan komunikasi. (6) Kesalahan berbahasa bukanlah cela, tetapi dianggap wajar. Kesalahan justru menunjukkan bahwa di dalam diri pembelajar sedang terjadi proses belajar.

Dalam pengajaran bahasa metode merupakan langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran (Pringgawidagda, 2002: 58). Hal senada juga diungkapkan oleh Parera (1993: 93) bahwa dalam pengajaran bahasa metode merupakan suatu rancangan yang menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan pengajaran bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan. Pendekatan bersifat aksiomatik dan metode bersifat prosedural.

Menurut Götz (2009: 823) "*Technik ist alle Mittel und Methoden, mit denen der Mensch die Natur und die Wissenschaft praktisch nutzt*", teknik adalah semua alat dan metode yang dengannya manusia memanfaatkan alam dan ilmu pengetahuan secara praktis. Selanjutnya Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 41) berpendapat bahwa teknik merupakan sebuah cara khas yang operasional, yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berpegang pada proses sistematis yang terdapat dalam metode.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah cara atau tindakan nyata berupa usaha atau upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu teknik dari *cooperative learning* adalah teknik *Think Pair Share (TPS)* yang memberikan kesempatan yang optimal kepada masing-masing peserta didik untuk aktif secara penuh dalam proses pembelajaran dalam tiga tahap yaitu, *thinking, pairing, dan sharing* dalam kerja kelompok.

5. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

a. Teknik-Teknik dalam Pembelajaran Kooperatif

Artz dan Newman, 1990 (dalam Huda 2012:32) mendefinisikan pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) sebagai “*small group of learners working together as a team to solve a problem, complete a task, or accomplish a common goal*” (kelompok kecil pembelajar/peserta didik yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan bersama).

Menurut Isjoni (2010: 16) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*). Terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain. Model pembelajaran ini dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.

Pembelajaran kooperatif menurut Sadker dan Sadker 1997 (dalam Huda 2012: 66) memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut.

(1) Siswa memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi, (2) Siswa akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar, (3) Siswa menjadi lebih peduli pada teman-temannya, dan akan terbangun rasa ketergantungan yang positif untuk proses belajar nanti, (4) Meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.

Dari beberapa teori tersebut secara jelas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* adalah sebuah metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dimana guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menekankan pada kerja tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan bersama, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam pembelajaran *Cooperative Learning* ini, terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas, diantaranya, Mencari pasangan (*Make a Match*), 2) Berpikir Berpasangan Berbagi (*Think Pair Share*), 3) Kepala Bernomor (*Numbered Heads*), 4) Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*), 5) Lingkaran Kecil- Lingkaran Besar (*Inside-Outside Circle*) (Isjoni, 2010 : 77- 79)

Salah satu teknik dari *Cooperative Learning* adalah teknik *Think Pair Share* (*TPS*) yang dirasa tepat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan teknik *Cooperative Learning* lainnya yang cenderung cocok untuk keterampilan berbicara, seperti Dua Tinggal Dua Tamu dan Lingkaran Besar-Lingkaran Kecil, karena teknik *Think Pair Share* ini memberikan

kesempatan yang optimal kepada masing-masing peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran membaca bahasa Jerman dalam tiga tahap yaitu, *thinking* (berfikir), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi) dalam kerja kelompok, sehingga peserta didik lebih leluasa memahami isi bacaan dan mampu memecahkan masalah yang ada dan diharapkan materi pembelajaran dapat terserap secara optimal.

6. Hakikat Teknik *Think Pair Share* (TPS)

Teknik *Think Pair Share* (*Thinking Pairing Sharing*) atau berfikir, berpasangan, berbagi. Strategi ini timbul dari penelitian tentang *Cooperative Learning* yang dikembangkan Frank Lyman (1985) dan rekan-rekannya di University of Maryland. Teknik ini memberikan lebih banyak waktu kepada peserta didik untuk berfikir, untuk merespon, dan untuk saling membantu (Arends 2008: 15).

Lie (2004: 57) mengungkapkan bahwa *Think Pair Share* (TPS) sebagai struktur kegiatan *Cooperative Learning*. Teknik ini memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja dalam kelompok. Keunggulan lain dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi peserta didik, yaitu memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik.

Hal senada diungkapkan oleh Isjoni (2010: 78) bahwa teknik *Think Pair Share* adalah teknik yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

bekerja sendiri dan bekerja sama dengan peserta didik lain, serta mampu berpartisipasi secara penuh dalam proses pembelajaran.

Begitu pula yang diungkapkan oleh Ibrahim, dkk, (2000: 26) dalam (<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/44073643.pdf>), bahwa struktur *Think Pair Share* memiliki langkah-langkah yang diterapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain,

Laura 2001, dalam (<http://jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-2-no-1-budi-handoyo.pdf>) mengungkapkan bahwa salah satu keunggulan *Think Pair Share* adalah mudah diterapkan pada berbagai tingkat kemampuan berfikir dan dalam setiap kesempatan. Artinya teknik ini secara eksplisit mudah diterapkan diberbagai kesempatan dan diberbagai tingkatan usia peserta didik.

Kekurangan dari teknik *Think Pair Share* ini antara lain: pertama, peserta didik yang tidak tampil saat proses *sharing*, dimana salah satu perwakilan anggota maju ke depan dan mempresentasikan hasil kerjanya, kemungkinan terdapat beberapa peserta didik yang menjadi pasif dan tidak memperhatikan atau mencari kesibukan lain. Ini adalah tugas seorang guru untuk dapat mengontrol kelas dengan baik agar pseserta didik tetap dapat memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran. Kekurangan kedua bahwa setiap kerja kelompok dengan jumlah yang berbeda-beda memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, salah satu contohnya adalah kerja kelompok yang hanya melibatkan 2 orang saat proses *pairing* memiliki kekurangan diantaranya, terlalu sedikit ide yang muncul karena hanya 2 orang,

apabila terjadi perselisihan pendapat maka tidak ada penengah, dan terlalu banyak kelompok yang harus di monitor oleh guru (Lie, 2004: 46)

Dari beberapa teori tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *Think Pair Share* ini merupakan salah satu teknik dari *Cooperative Learning* yang memberikan waktu dan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain melalui tiga tahap proses berfikir yaitu *thinking* (berfikir sendiri), *pairing* (berpasangan), dan yang terakhir adalah *sharing* (berbagi bersama peserta didik lain di kelas), sehingga setiap peserta didik mendapatkan banyak waktu untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Teknik ini dirasa tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman karena dengan optimalisasi waktu yang diberikan, diharapkan peserta didik dapat leluasa memahami isi bacaan dalam beberapa proses dalam penerapan teknik *Think Pair Share* tersebut.

7. Penerapan Teknik *Think Pair Share* dalam Proses Pembelajaran Bahasa Jerman

Langkah-langkah dalam menerapkan teknik *Think Pair Share* (Arends 2008: 15-16) adalah sebagai berikut.

- (1) Seperti namanya '*Thinking*' pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.
- (2) '*Pairing*', pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi.

Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya.

(3) Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan 'Sharing'. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut, maka peneliti merasa bahwa teknik *Think Pair Share* ini efektif apabila diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Teknik ini memiliki kelebihan dalam hal waktu, yaitu waktu yang diberikan guru kepada peserta didik yang optimal untuk aktif secara penuh dalam proses pembelajaran, khususnya bagi peserta didik yang bisa dikatakan masih baru dalam mempelajari bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas sebagai implementasi pemahaman bacaan dengan memberikan kesempatan untuk leluasa berfikir, menterjemahkan, membaca ulang, memahami dan memecahkan masalah yang diberikan guru dalam bahan bacaan atau materi yang diberikan dengan bekerja sendiri dan bekerja dalam kelompok melalui tiga tahap proses berfikir yaitu *thinking* (berfikir sendiri), *pairing* (berpasangan), dan yang terakhir adalah *sharing* (berbagi bersama peserta didik lain di kelas). Kegiatan-kegiatan tersebut menuntut partisipasi peserta didik dalam memecahkan masalah sendiri dan bekerja bersama kelompoknya, sehingga peserta didik memiliki keleluasaan dalam berfikir untuk memecahkan masalah dalam hal ini adalah memahami isi bacaan atau teks dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru berdasarkan teks yang dibaca peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian Merelyne Rasrikotami (2008) yang berjudul Keefektifan Penggunaan Teknik *Think Pair Share* pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman di SMA N 2 Klaten. Jumlah sampel sebanyak 280 peserta didik, dengan rincian kelas XII IPA 4 (41 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPA 3 (40 peserta didik) sebagai kelas kontrol dan dengan hasil penelitian, terdapat perbedaan prestasi penguasaan kosakata bahasa Jerman yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional dan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.948 > 1,992$) dengan db 76. Penggunaan teknik *Think Pair Share* lebih efektif pada pembelajaran kosakata apabila dibandingkan dengan penggunaan teknik konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 11,14 % dan dapat dilihat dari rerata kelas eksperimen yang lebih tinggi dari rerata kelas kontrol ($33,47 > 30,55$).

Penelitian yang relevan kedua berdasarkan penelitian dari Nur Fitri Supriyanti (2011) yang berjudul Keefektifan Penggunaan Teknik *Think Pair Share (TPS)* pada Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Purworejo. Jumlah sampel sebanyak 245 peserta didik, dengan rincian kelas XI IPA 1 (35 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 (35 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis antara kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran menulis menggunakan teknik *Think Pair Share* dan kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran menulis dengan teknik konvensional di SMA Negeri 2 Purworejo dan diperoleh t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} ($3,526 > 1,992$) dengan db 68. Penggunaan teknik *Think Pair Share* lebih efektif pada keterampilan menulis apabila dibandingkan dengan teknik konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 8,48% dan dapat dilihat dari rerata kelas eksperimen yang lebih tinggi dari rerata kelas kontrol ($7,371 > 6,814$).

C. Kerangka Pikir

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional

Teknik konvensional digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu, dimana pembelajaran masih berpusat pada guru yang kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang memiliki minat dan motivasi untuk belajar bahasa Jerman. Proses pembelajaran sebenarnya telah melibatkan peserta didik, akan tetapi sebagian besar peserta didik jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan kepada guru, atau sekedar mengutarakan pendapatnya, mungkin karena kurangnya rasa percaya diri untuk mengungkapkannya kepada guru. Di dalam kelas hanya beberapa peserta didik yang aktif, tentunya mereka ialah peserta didik yang pintar atau peserta didik yang memiliki percaya diri yang lebih, hal ini menyebabkan guru lebih fokus terhadap mereka yang aktif saja. Keadaan yang berlangsung demikian secara terus menerus menyebabkan peserta

didik lain semakin tidak termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga materi pembelajaran tidak dapat secara menyeluruh terserap oleh peserta didik.

Teknik *Think Pair Share* ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran secara penuh dan optimal karena peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir, menggali informasi, memahami isi bacaan, merespon dan direspon dalam tiga tahap proses berfikir yakni, *thinking* (berpikir sendiri), *pairing* (berpasangan), *sharing* (kelompok yang lebih besar). Metode pembelajaran kooperatif ini menuntut peserta didik untuk aktif mampu mengenal dan dikenali, merespon dan direspon tanpa rasa takut salah dan tidak seperti yang mereka rasakan ketika mengungkapkan pendapat mereka terhadap guru karena mereka berbagi dengan teman sendiri di dalam kelas, sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi yang lebih terhadap pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan membaca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *Think Pair Share* diduga akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.

2. Penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada teknik konvensional

Pemahaman membaca peserta didik kelas XI di SMAN 1 Sedayu Bantul masih belum optimal yang disebabkan oleh beberapa kendala yang ada, yaitu teknik

guru yang masih konvensional (*faculty teaching*). Proses pembelajaran dengan teknik konvensional ini masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang diberikan kesempatan secara penuh dan aktif untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak dibiarkan mandiri serta timbul rasa bosan, guru kurang memberi keleluasaan peserta didik untuk memahami isi bacaan masih dan dengan minimnya penguasaan kosakata peserta didik, maka peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut secara maksimal.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan teknik *Think Pair Share*. Dapat diketahui bahwa teknik ini memberikan lebih banyak waktu kepada peserta didik untuk berfikir, untuk merespon, dan untuk saling membantu dan tentu saja hal ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat leluasa memahami isi bacaan dalam proses berfikir, dengan tiga tahap yaitu *thinking* (berfikir) dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk berfikir sendiri terlebih dahulu, menterjemahkan kosakata yang belum dipahami, berusaha memahami isi bacaan, dan mencoba memecahkan masalah yang ada, kemudian *pairing* (berpasangan) peserta didik diminta untuk berpasangan untuk memahami lagi isi bacaan yang ada dan berusaha memecahkan masalah yang ada dengan pasangannya, disini memungkinkan terjadi perbedaan pendapat yang akan membuat masing-masing peserta didik untuk berfikir lagi dan memutuskan jawaban mana yang dirasa paling benar atau tepat. Tahap terakhir adalah *sharing* (berbagi), yang terdiri dari 4 – 5 peserta didik. Dalam proses ini tentu saja lebih banyak ide yang muncul, karena bekerjasama dalam kelompok yang lebih besar. Dalam kegiatan ini diharapkan

terjadi tanya jawab antar sesama anggota kelompok dan dapat berbagi juga dengan kelompok lain dengan salah satu perwakilan kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawaban dari tugas yang telah dikerjakan tiap-tiap kelompok beserta alasannya.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional.
2. Penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada teknik konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) Dengan demikian, terdapat perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan mencari hubungan dengan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur. Pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hasil dari penghitungan tersebut nantinya akan dipergunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti adanya keefektifan yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajar dengan teknik *Think Pair Share (TPS)* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Dalam penelitian eksperimen, subjek penelitian terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sedapat mungkin sama (homogen) atau mendekati sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test – Post-test Control Group Design*. Berikut adalah tabel desain penelitian (Sugiyono, 2012: 112)

Tabel 2: **Desain Penelitian Eksperimen *Pre-test - Post-test Control Group Design***

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
<i>Experiment Group</i>	T ₁	X	T ₂
<i>Control Group</i>	T ₁	-	T ₂

Keterangan:

Experiment Group : kelompok eksperimen

Control Group : kelompok kontrol

X : *treatment*

T₁ : *pre-test*

T₂ : *post-test*

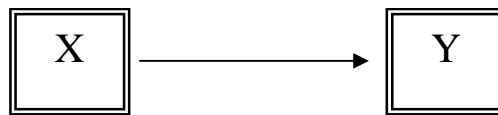
Dalam hal ini akan dilihat perbedaan pencapaian prestasi antara kelompok eksperimen (*pre-test-post-test*) yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan kelompok kontrol (*pre-test-post-test*) yang diajar menggunakan teknik konvensional.

B. Variabel Penelitian

Chaer (2007: 32) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Kemudian variabel menurut Nisfiannoor (2009: 7) adalah suatu atribut atau sifat yang memiliki variasi atau macam-macam nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah teknik *Think Pair Share* dan variabel terikat (Y) adalah keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 2: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : Variabel bebas (penggunaan teknik *Think Pair Share*)

Y : Variabel terikat (keterampilan membaca bahasa Jerman)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sukardi (2005: 53) menyatakan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

2. Sampel

Sukardi (2005:54) mengungkapkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Margono 2009:125).

Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari populasi yang ada peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diadakan *random* dengan cara undian, yaitu dengan memberi nomor-nomor pada seluruh anggota populasi lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan (Umar, 1996: 83) maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPA 5 adalah kelas eksperimen dan kelas XI IPA 4 adalah kelas kontrol. Adapun kelas yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPA 5	26	Kelas Eksperimen
XI IPA 4	25	Kelas Kontrol

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang beralamatkan di Argomulyo, Sedayu Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester kedua tahun ajaran 2012/2013. Proses pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2013.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Sulistyorini (2009:87) tes adalah alat untuk mengumpulkan informasi yang disusun secara sistematis dan obyektif berupa tugas yang diberikan pada individu ataupun kelompok. Senada dengan pendapat tersebut Arifin (2009: 118) menyatakan tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan awal membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan teknik *Think Pair Share*. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

F. Instrumen Penelitian

1. Penetapan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Soal tes ini digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*, yang hasilnya digunakan untuk membandingkan perbedaan prestasi keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman ini berjumlah 34 soal dari 40 soal yang telah diujikan. Penyusunan instrumen disesuaikan dengan kisi-kisi yang disusun berdasarkan silabus yang terdapat di dalam kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP). Tema pelajaran untuk semester kedua adalah *Kennen Lernen dan Schule*.

Tabel 4: **Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Jumlah
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kennen	a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat. b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari	<i>Stadt für Touristen und Studenten, Stundenplan, und Schulalltag</i> : <i>Heidelberg, Brief an die</i>	Pemahaman Global: - Menentukan bentuk dan tema wacana tulis. - Menentukan informasi umum dan dari wacana	1, 2, 6, 7, 11, 16, 21, 26, 27, 28, 33	11

Lernen: <i>Stadt für Touristen und Studenten, dan Schule: Stundenpla und Schulalltag.</i>	wacana sederhana tertulisi secara tepat.	<i>Klasse von Arief in Banjarmasin, Zeitplan, Die Stadt Berlin, Unterricht, Stundenplan</i>	tulis. Pemahaman rinci : - Menentukan informasi rinci dari wacana tulis. - Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks. Pemahaman selektif: - Menjawab pertanyaan dari informasi mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.	4, 5 , 8, 9 , 10, 14 , 15, 24, 25 , 30	10
				3, 12, 13, 22, 23, 29, 31, 32	8
				17, 18, 19, 20, 34, 35 , 36, 37, 38, 39, 40	11
40		Total			

Keterangan: Nomor butir soal yang bercetak tebal (5, 9, 14, 25, 35, 40) adalah butir soal yang gugur pada saat uji coba instrumen.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel. Uji coba dilakukan pada anggota populasi. Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI IPA 1. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Adapun validitas atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas tes berhubungan dengan ketepatan terhadap apa yang mesti diukur oleh tes dan seberapa cermat tes melakukan pengukurannya (Uno dan Koni 2012: 151). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Validitas Isi

Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur. Dengan kata lain validitas isi menyatakan apakah tes sudah mencakup sampel yang representatif dari domain perilaku yang diukur (Sudjana, 2005: 13). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan yang tertera dalam kurikulum. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyusun tes yang bersumber dari kurikulum bidang studi yang hendak diukur.

Untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian ini telah memenuhi validitas isi, dapat diketahui dengan cara mengkonsultasikan kisi-kisi instrumen yang telah disusun berdasar silabus mata pelajaran bahasa Jerman dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing. Penyusunan kisi-kisi instrumen berdasar silabus dengan melihat kesesuaian antara tes keterampilan membaca bahasa Jerman dengan

materi pelajaran yang terdapat dalam buku modul SMA N 1 Sedayu yaitu berdasar buku *Kontakte Deutsch1*.

b. Validitas Konstruk

Uno dan Koni (2012: 152), menyatakan bahwa validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan alat ukur mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Dengan kata lain, suatu tes memiliki validitas konstruk jika tes yang telah disusun telah sesuai dengan konsep bidang ilmu yang ditekankan atau sesuai dengan silabus.

Validitas konstruk instrumen dalam penelitian ini dicapai dengan pembuatan butir-butir soal dalam instrumen berdasarkan tema yang sedang dipelajari dalam silabus, contoh sub tema dari *Schule* yaitu tentang *Schulalltag*, dengan konstruk sebagai berikut.

- *Unterricht: Meinung auf den Unterricht*
- *Lehrer: der Name von dem Lehrer*
- *Hausaufgabe*

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa butir-butir tes yang terdapat dalam tes keterampilan membaca bahasa Jerman akan mengukur tingkat penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Tabel 5:Konstruk Instrumen Penelitian

Teks	Jumlah Soal	Persentase dalam Instrumen
<p>(Text 1) Stadt für Touristen und Studenten:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Touristen ▪ Sehenswürdigkeiten ▪ Studenten 	4	11,80%
<p>(Text 2) Schulalltag:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unterricht: Meinung auf den Unterricht ▪ Lehrer: der Name von dem Lehrer ▪ Hausaufgabe 	8	23,50%
<p>(Text 3) Zeitplan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Uhrzeiten ▪ Aktivitäten 	4	11,80 %
<p>(Text 4) Die Stadt Berlin:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sehenswürdigkeiten ▪ Aktivitäten ▪ Uhrzeiten 	5	14,70 %
<p>(Text 5) Unterricht:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unterricht: Meinung auf den Unterricht ▪ Lehrer: der Name von dem Lehrer 	7	20,58 %
<p>(Text 6) Stundenplan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unterricht ▪ Tage ▪ Uhrzeiten 	6	17,64%
Total Persentase dan Jumlah Soal	34	100 %

c. Validitas Butir Soal

Pengujian validitas butir soal dapat dilakukan dengan cara keseluruhan atau per butir tes. Validitas ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas

suatu butir soal. Jika melalui pengujian ditemukan bahwa tes tersebut dinyatakan valid secara keseluruhan, hal tersebut belum tentu berlaku sama pada validitas butir soal atau item (Nurgiyantoro, 2001: 115). Sebuah item atau butir soal dinyatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk mengetahui tingkat validitas masing–masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar. Adapun rumus (Arikunto,2002:146).

$$r_{xy} : \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X : skor dari tes pertama (instrumen A)

Y : skor dari tes kedua (instrumen B)

XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

X^2 : kuadrat skor instrumen A

Y^2 : kuadrat skor instrumen B

N : jumlah subjek

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) =N-2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama (Bungin, 2001: 216). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau relatif sama.

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *K-R 20* (Arikunto, 2002: 163) adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

Vt : varians total

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$: jumlah butir perkalian antara p dan q

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada r_{tabel} , maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari satu populasi tadi. Kemudian peneliti menyiapkan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum tahap eksperimen dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji coba test dengan menggunakan salah di luar kelas dari populasi, artinya di luar kelas eksperimen dan kontrol.

2. Tahap Pemberian *Pre-test*

Tes awal atau *pre-test* dilakukan sebelum eksperimen dilakukan. Tes ini terlebih dahulu diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok yang kemudian dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai kelas eksperimen setelah peserta didik diberikan perlakuan. Hasil tes ini digunakan untuk menyeimbangkan keadaan antara kelas eksperimen dan kontrol, sehingga bila terjadi perbedaan hasil belajar setelah diberikan *post-test* berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan. Selain itu juga *pre-test* juga berfungsi sebagai

penyepadanan dalam menentukan keseimbangan sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Perlakuan dalam penelitian ini melibatkan teknik, peserta didik, guru dan peneliti. Dalam hal ini peneliti memanipulasi proses belajar mengajar dengan memberikan perlakuan dengan teknik *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran keterampilan membaca di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan, dengan kata lain proses pembelajaran tidak dimanipulasi melainkan dibiarkan berlangsung apa adanya, akan tetapi mendapatkan materi dan waktu yang sama dengan kelas eksperimen.

Materi yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku *Kontakte Deutsch 1*. Materi yang diberikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama, hanya saja dibedakan pada teknik pembelajaran yang dipakainya. Untuk kelompok eksperimen pembelajaran dengan menggunakan teknik *Think Pair Share*, sedangkan untuk kelompok kontrol dengan teknik konvensional.

4. Tahap Pemberian *Post-Test*

Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan sebanyak 6 kali, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kedua kelompok yang bentuknya sama dengan *pre-test*.

Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknik *Think Pair Share* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik untuk menguji normalitas sebaran dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* (Algifari, 1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

D_n = Deviasi absolut tertinggi

F_e = Frekuensi harapan

F_o = Frekuensi observasi

Harga D_n yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga D_n tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika harga D_n hitung lebih besar dari harga D_n tabel, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan apabila harga D_n hitung lebih kecil dari harga D_n tabel dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Atau cara yang paling praktis adalah dengan melihat

besarnya nilai signifikansi (*Asym.sig*) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha: 5\%$) maka data dalam distribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah Uji-F yaitu membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Rumus yang dikutip dari Sugiyono (2012:275) yaitu sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Hasil penghitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikansi 5%, $db = n-1$. Dari uji tabel tersebut maka sampel dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (*sig*) lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil ($sig < 0,05$) maka sampel tersebut tidak homogen.

2. Teknik Analisis Data

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan model *pre-test – post-test control group design*. Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Uji t pada penelitian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan keterampilan

membaca bahasa Jerman peserta didik SMA N 1 Sedayu antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Untuk mengetahuinya maka digunakan rumus uji-t sebagai berikut (Sugiyono 2012: 181).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t : koefisien yang dicari
- \bar{X}_1 : nilai rata-rata kelompok eksperimen
- \bar{X}_2 : nilai rata-rata kelompok kontrol
- S^2 : tafsiran varians
- n_1 : jumlah subjek kelompok eksperimen
- n_2 : jumlah subjek kelompok kontrol
- S_2 : tafsiran varians

Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji-t tersebut kemudian akan dikonsultasikan dengan tabel nilai t taraf signifikan 5%. Apabila harga t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} , dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusan Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan teknik

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

konvensional.

Penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada teknik konvensional.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari *pre-test* dan *post-test*. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadi kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan komputer program SPSS 13.0 *for Windows*. Adapun hasil dari penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 6: Data Statistik Induk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	N	Skor	Rerata	Sd
<i>Kelas Eksperimen</i>				
Pre-test	26	510	19,62	1,75
Post-test	26	638	24,54	1,98
<i>Kelas Kontrol</i>				
Pre-test	25	498	19,92	1,38
Post-test	25	565	22,60	1,78

Pada awalnya skor *pre-test* kelas eksperimen sebesar 510 dan skor *post-test* sebesar 638, sedangkan skor *pre-test* kelas kontrol sebesar 498 dan skor *post-test* sebesar 565. Pada kelas eksperimen mempunyai rerata skor keterampilan membaca awal 19,62 dan rerata skor keterampilan membaca akhir sebesar 24,54, dan

skor keterampilan membaca awal kelas kontrol sebesar 19,92 dan rerata skor keterampilan membaca akhir sebesar 22,60.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Skor Data *Pretest* Kelas Eksperimen

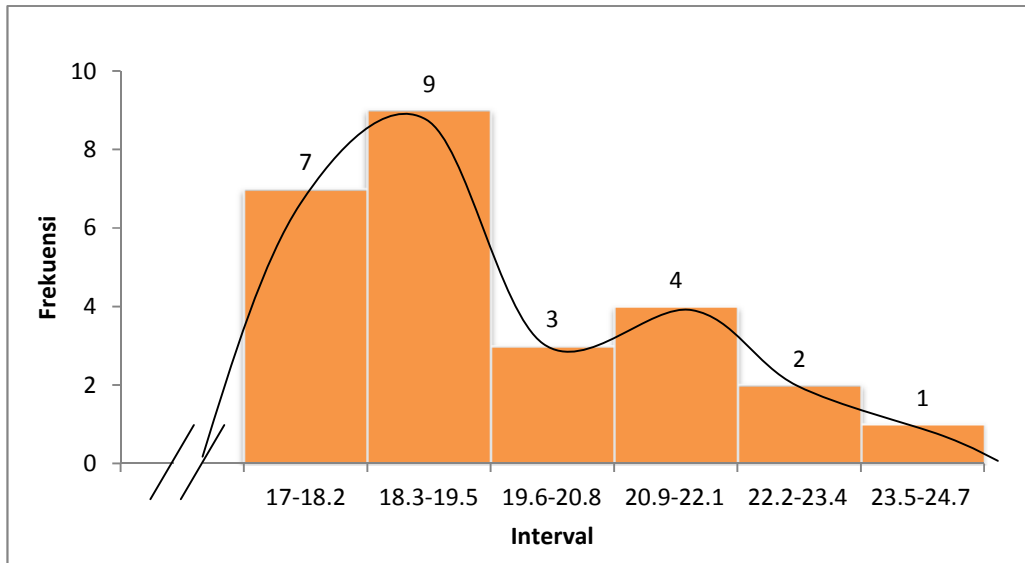
Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share*. Sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik dengan dengan subyek 26 peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* skor terendah sebesar 17,00, skor tertinggi sebesar 24,70, rerata (*mean*) sebesar 19,62, median sebesar 19,00, modus sebesar 19,00, dan standar deviasi 1,75. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel frekuensi skor (*pre-test*) keterampilan membaca kelompok eksperimen.

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
17,0 – 18,2	7	7	26,9
18,3 – 19,5	9	16	34,6
19,6 – 20,8	3	19	11,5
20,9 – 22,1	4	23	15,4
22,2 – 23,4	2	25	7,7
23,5 – 24,7	1	26	3,8
Jumlah	26	116	100

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh

jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang 1,2. Berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional pada saat *pre-test* paling banyak terdapat pada interval 18,3 – 19,5 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 34,6% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 23,5 – 24,7 dengan jumlah frekuensi peserta didik 1 atau 3,8%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi. Adapun rumus selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil

perhitungan, Mean ideal (Mi) sebesar 19,62 dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebesar 1,75. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 21,36$	3	15,4	Tinggi
2	17,87 – 21,36	22	84,6	Sedang
3	$\leq 17,87$	1	3,8	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (15,4%), kategori sedang sebanyak 22 peserta didik (84,6%), kategori rendah sebanyak 1 peserta didik (3,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

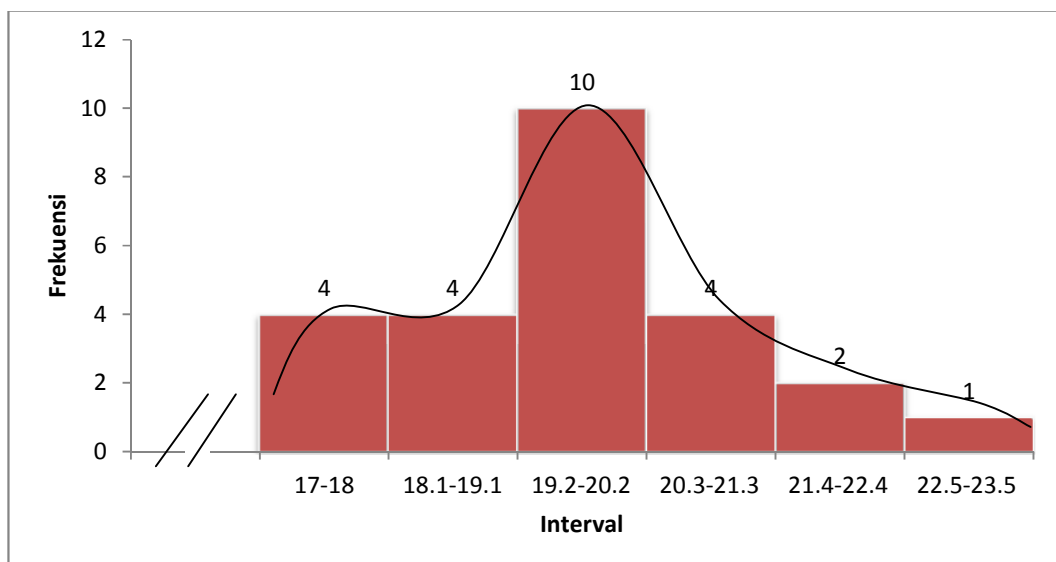
b. Skor Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data pengukuran tes awal (*pre-test*) kelompok kontrol dari subjek sebanyak 25 peserta didik, diperoleh data *pre-test* skor terendah sebesar 17,00, skor tertinggi sebesar 23,50, rerata (*mean*) sebesar 19,92, median sebesar 20,00, modus sebesar 20,00, dan standar deviasi 1,38. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel frekuensi skor (*pre-test*) keterampilan membaca kelas kontrol.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
17,0 – 18,0	4	4	16,0
18,1 – 19,1	4	8	16,0
19,2 – 20,2	10	18	40,0
20,3 – 21,3	4	22	16,0
21,4 – 22,4	2	24	8,0
22,5 – 23,5	1	25	4,0
Jumlah	25	101	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang 1. Berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 4: Histogram Distribusi *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional pada saat *pre-test* paling banyak terdapat pada interval 19,2 – 20,2 dengan frekuensi peserta didik sebanyak 10 atau 40,0% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 22,5 – 23,5 dengan jumlah frekuensi peserta didik 1 atau 4,0%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi. Adapun rumus selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil perhitungan, Mean ideal (*Mi*) sebesar 19,92 dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) sebesar 1,38. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 21,30$	3	12,0	Tinggi
2	18,54 – 21,30	18	72,0	Sedang
3	$\leq 18,54$	4	16,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (12,0%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (72%), dan kategori rendah dengan jumlah peserta didik sebanyak 4 (16,0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

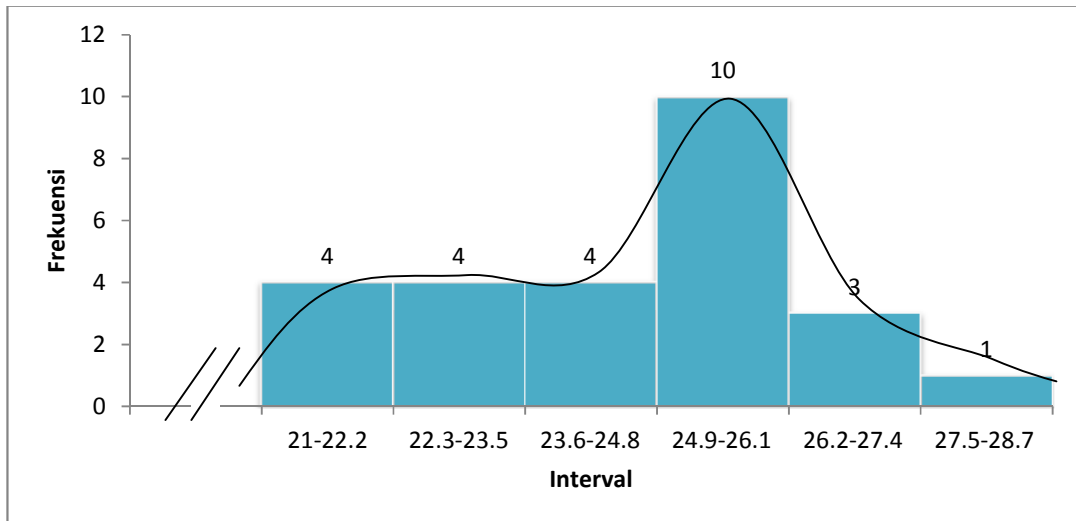
c. Skor Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah *treatment* atau perlakuan dilakukan, kemudian masing-masing kelas diberikan *post-test* maka pada kelas eksperimen dengan subjek sebanyak 26 peserta didik diperoleh skor tertinggi 28,70 dan skor terendah 21,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 24,54, median sebesar 25,00, modus sebesar 26,00, dan standar deviasi sebesar 1,98. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca kelas eksperimen.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor Data *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
21,0 – 22,2	4	4	15,4
22,3 – 23,5	4	8	15,4
23,6 – 24,8	4	12	15,4
24,9 – 26,1	10	22	38,5
26,2 – 27,4	3	25	11,5
27,5 – 28,7	1	26	3,8
Jumlah	26	97	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,3. Berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman setelah diberikan perlakuan paling banyak pada interval 24,9 – 26,1 dengan frekuensi peserta didik sebanyak 10 atau sebanyak 38,5% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 27,5 – 28,7 dengan jumlah frekuensi peserta didik 1 atau 3,8%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi. Adapun rumus selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil perhitungan, Mean ideal (M_i) sebesar 24,54 dan Standar Deviasi ideal (SD_i) sebesar 1,98. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 26,52$	4	15,4	Tinggi
2	22,55 – 26,52	18	69,2	Sedang
3	$\leq 22,55$	4	15,4	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (15,4%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (69,2%), dan sebanyak 4 peserta didik (15,4%) yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

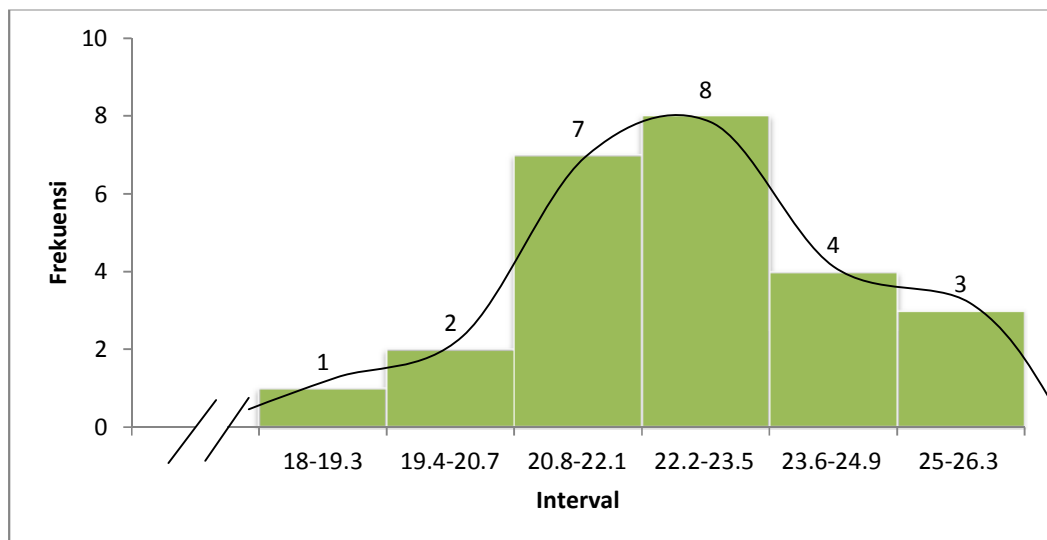
d. Skor Data *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data pengukuran tes akhir (*post-test*) kelompok kontrol dengan subjek sebanyak 25 peserta didik diperoleh skor tertinggi 26,30 dan skor terendah 18,00. Rerata (*mean*) sebesar 22,60, median sebesar 23,00, modus sebesar 23,00, dan dengan standar deviasi sebesar 1,78. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca kelompok kontrol.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor Data *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
18,0 – 19,3	1	1	4,0
19,4– 20,7	2	3	8,0
20,8 – 22,1	7	10	28,0
22,2 – 23,5	8	18	32,0
23,6 – 24,9	4	22	16,0
25,0 – 26,3	3	25	12,0
Jumlah	25	79	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang 1,3. Berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 6: Histogram Distribusi *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik dengan jumlah frekuensi yang paling banyak berada pada interval 22,2 – 23,5, yang jumlah frekuensinya 8 peserta didik atau sebanyak 32,0% dan yang paling sedikit berada pada interval 18,0 – 19,3 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4,0 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi. Adapun rumus selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil perhitungan, Mean ideal (Mi) sebesar 22,60 dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebesar 1,78. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 24,38$	3	12,0	Tinggi
2	20,82 – 24,38	19	76,0	Sedang
3	$\leq 20,82$	3	12,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (12,0%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (76,0%), dan sebanyak 3 peserta didik (12,0%) yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa skor kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari pengukuran tes awal (*pre-test*) kelas eksperimen dengan subjek sebanyak 26 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 17,00, skor tertinggi sebesar 24,70, rerata (*mean*) sebesar 19,62, median sebesar 19,00, modus sebesar 19,00, dan standar deviasi 1,75. Dari nilai *post-test* diperoleh skor tertinggi 28,70 dan skor terendah 21,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 24,54, median sebesar 25,00, modus sebesar 26,00, dan standar deviasi sebesar 1,98. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Kelas kontrol dengan subjek 25 peserta didik diperoleh data *pre-test* skor terendah sebesar 17,00, skor tertinggi sebesar 23,50, rerata (*mean*) sebesar 19,92, median sebesar 20,00, modus sebesar 20,00, dan standar deviasi 1,38. Dari nilai *post-test* kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 26,30 dan skor terendah 18,00. Rerata (*mean*) sebesar 22,60, median sebesar 23,00, modus sebesar 23,00, dan dengan standar deviasi sebesar 1,78. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas Sebaran

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program SPSS 13.0 *for Windows*,

Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $>$ 0,05 dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$).

Adapun rangkuman hasil analisis uji normalitas sebaran data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15: **Rangkuman Hasil Analisis Uji Normalitas Sebaran *Pre-Test* dan *Post-test***

Sumber	N	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	26	0,071	P $>$ 0,05 = Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	26	0,569	
<i>Pre-test</i> kontrol	25	0,254	
<i>Post-test</i> kontrol	25	0,334	

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji- F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil.

Proses penghitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 13.0 *for Windows*. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel}

pada taraf signifikansi 5%. Melalui uji homogenitas tersebut diperoleh hasil bahwa data memiliki variansi yang homogen. Adapun rangkuman hasil analisis uji homogenitas sebaran data kelas eksperimen dan kontrol saat *pre-test* dan kelas eksperimen dan kontrol saat *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Df	F _h	F _t	P	Keterangan
<i>Preest</i>	1:64	1,896	4,08	0,175	F _h < F _t = Homogen
<i>Post-test</i>	1:64	0,921	4,08	0,342	F _h < F _t = Homogen

Dari data di atas, menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F hitung (F_h) lebih kecil dari F tabel (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hasil uji homogenitas variansi data.

3. Pengujian Hipotesis Statistik

a. Hipotesis I

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan analisis statistik uji-t

dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji-t dikatakan diterima apabila harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Penghitungan uji-t dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 17: Rangkuman Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Df	t_{hitung}	t_{tabel}	Probabilitas	Keterangan
Keterampilan membaca akhir	49	3,668	2,042	0,001	$t_h > t_t =$ signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penghitungan uji-t dengan bantuan program SPSS 13.0 *for Windows*, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,668 dengan P sebesar 0,001 ($P < 0,05$) yang menunjukkan adanya atau terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $df = 49$, sebesar 2,042, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,668 > 2,042$). Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga (H_0) yang berbunyi “tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional” **ditolak**. Adapun tes hasil alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional **diterima**.”

b. Hipotesis II

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada teknik konvensional.

Pada uji hipotesis ini perbedaan pada keefektifan penggunaan teknik *Think Pair Share* dapat dilihat dari perbedaan *mean*. Kriteria penerimaan hipotesis ini jika perbedaan *mean* kelas eksperimen lebih tinggi dari *mean* kelas kontrol maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatifnya (H_a) diterima. Demikian juga sebaliknya, jika perbedaan *mean* kelas eksperimen lebih rendah dari *mean* kelas kontrol maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatifnya (H_a) ditolak.

Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	19,62	22,077	0,817	9,8 %
<i>Post-test</i> Eksperimen	24,54			
<i>Pre-test</i> Kontrol	19,92	21,26		
<i>Post-test</i> Kontrol	22,60			

Adapun hasil penghitungan bobot keefektifan adalah 9,8 %. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa “penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan teknik konvensional **ditolak**.”

Adapun hipotesis alternatif (Ha) menyatakan bahwa ”penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada teknik konvensional” **diterima**. Dengan demikian, hipotesis II dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,8 %.

B. Pembahasan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dengan populasi kelas XI. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Think Pair Share* dengan teknik konvensional. Untuk selanjutnya dapat diketahui bahwa penggunaan teknik *Think Pair Share* ini lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul daripada menggunakan teknik konvensional.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik

konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,668 > 2,042$) pada taraf signifikansi 5%. Perbedaan juga dapat dilihat dari nilai P sebesar 0,001 ($P < 0,05$). Pemberian perlakuan dengan teknik *Think Pair Share* dilakukan pada sampel kelas XI IPA 5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 26. Pada pertemuan pertama guru memperkenalkan terlebih dahulu teknik yang akan dipakai dalam proses pembelajaran yaitu teknik *Think Pair Share*.

Setelah peserta didik mendapatkan penjelasan mengenai teknik *Think Pair Share* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman kemudian peserta didik dikelompokkan, dimana setiap anggota kelompok merupakan individu yang heterogen dalam hal kecerdasan dan jenis kelamin. Tujuan dari pembentukan kelompok ini adalah untuk melatih peserta didik menerima perbedaan pendapat serta bekerja dengan teman yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Pembagian kelompok ini juga dilakukan dengan melihat prestasi atau kemampuan peserta didik dalam bahasa Jerman yang dilakukan oleh guru, supaya dalam satu kelompok terdapat peserta didik dengan kemampuan atau prestasi belajar yang bervariasi, sehingga dapat saling membantu satu sama lainnya. Kelompok ini dibentuk untuk kelompok besar saat proses *Think Pair Share* pada bagian berbagi (*sharing*), setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang dan sifatnya permanen.

Penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dapat merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk semangat mempelajari bahasa Jerman, sehingga akan mampu meningkatkan prestasi

belajar bahasa Jerman khususnya pada keterampilan membaca. Teknik *Think Pair Share* ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran secara penuh dan optimal karena peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir, menggali informasi, meresepsi isi bacaan, merespon dan direspon dalam tiga tahap berfikir yakni, *thinking* (berpikir sendiri), *pairing* (berpasangan), *sharing* (kelompok yang lebih besar), sehingga timbul rasa saling membantu serta memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat peserta didik lakukan untuk berhasil berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan sumbangsih dari anggota lainnya selama mereka belajar secara bersama-sama dalam kelompok. Teknik ini menuntut peserta didik untuk aktif bekerja secara berkelompok, sehingga masing-masing peserta didik mampu mengenal dan dikenali, merespon dan direspon tanpa rasa takut salah tidak seperti yang mereka rasakan ketika mengungkapkan pendapat mereka terhadap guru karena mereka berbagi dengan teman sendiri di dalam kelas, sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi yang lebih terhadap pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan membaca.

Dalam proses pembelajaran keterampilan membaca pada kelas kontrol digunakan teknik konvensional. Peserta didik hanya diajarkan menggunakan media papan tulis dan buku. Penyampaian materi teknik konvensional adalah guru meminta peserta didik untuk secara bergantian membaca teks yang telah dibagikan, sedangkan peserta didik yang lain menyimak atau mencatat. Kemudian guru biasanya memperbaiki kesalahan pelafalan dan menanyakan beberapa arti dari kosakata yang

mungkin belum dipahami oleh peserta didik dari sebuah teks. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila dirasa masih ada yang belum dimengerti. Proses pembelajaran sebenarnya telah melibatkan peserta didik, akan tetapi sebagian besar peserta didik jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan kepada guru, atau sekedar mengutarakan pendapatnya, mungkin karena kurangnya rasa percaya diri untuk mengungkapkannya kepada guru. Di dalam kelas hanya beberapa peserta didik yang aktif, tentunya mereka ialah peserta didik yang pintar atau peserta didik yang memiliki percaya diri yang lebih, menyebabkan guru lebih fokus terhadap mereka yang aktif saja. Keadaan yang berlangsung demikian secara terus menerus menyebabkan peserta didik lain semakin tidak termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga materi pembelajaran tidak dapat secara menyeluruh terserap kepada peserta didik. Beberapa peserta didik terlihat malas dan terlihat kurang adanya semangat dalam proses pembelajaran, sehingga tidak maksimal juga dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan dan pada akhirnya nilai yang diperoleh peserta didik juga tidak optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *Think Pair Share* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan teknik konvensional.

2. Penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada teknik konvensional

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan atau uji-t dalam satu kelas antara *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan mean *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen yang menyatakan bahwa *mean post-test* lebih tinggi dari *mean pre-test*.

Peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman yang terbukti dengan meningkatnya (*mean*) rerata *pre-test* ke *post-test* disebabkan oleh pemberian perlakuan dengan menggunakan teknik *Think Pair Share*. Pelaksanaan teknik *Think Pair Share* dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam melaksanakan setiap proses atau langkah yang terdapat dalam pembelajaran.

Penggunaan teknik *Think Pair Share* memberikan lebih banyak waktu kepada peserta didik untuk berfikir, untuk merespon, dan untuk saling membantu dan tentu saja hal ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat leluasa meresepsi isi bacaan dengan tiga tahap, yaitu *thinking* (berfikir) dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk berfikir sendiri terlebih dahulu, menterjemahkan kosakata yang belum dipahami, berusaha memahami isi bacaan, dan mencoba memecahkan masalah yang ada, kemudian *pairing* (berpasangan) peserta didik diminta untuk berpasangan untuk memahami lagi isi bacaan yang ada dan berusaha

memecahkan masalah yang ada dengan pasangannya, disini memungkinkan terjadi perbedaan pendapat yang akan membuat masing-masing peserta didik untuk berfikir lagi dan memutuskan jawaban mana yang dirasa paling benar atau tepat. Tahap terakhir adalah *sharing* (berbagi), yang terdiri dari 4 – 5 peserta didik. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab antar sesama anggota kelompok dan dapat dapat berbagi juga dengan kelompok lain dengan salah satu perwakilan kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawaban dari tugas yang telah dikerjakan tiap-tiap kelompok beserta alasannya, yang tentunya mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *Think Pair Share* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik daripada teknik konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di satu lembaga sekolah, sehingga terdapat kemungkinan komunikasi antar kelas eksperimen dan kontrol, yang menyebabkan peserta didik dapat berkomunikasi mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
2. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.

3. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, sehingga pemberian perlakuan hanya 6 kali pertemuan. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil yang dicapai belum maksimal.
4. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan hasil pekerjaan peneliti dengan kapasitas pengetahuan yang masih terbatas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengajuan hipotesis dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,668 > 2,042$). Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $df = 49$, sebesar 2,042.
2. Teknik *Think Pair Share* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman daripada teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rerata (*mean*) yang diperoleh peserta didik. Untuk kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan teknik *Think Pair Share*, *mean* yang diperoleh adalah 22,077, sedangkan untuk kelas kontrol yang diajar dengan teknik konvensional *mean* yang diperoleh adalah 21,26, selain itu juga dapat dilihat dari bobot keefektifan yaitu sebesar 9,8 %.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* terbukti lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional. Maka dari itu, teknik ini dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, karena sudah terbukti bahwa teknik pembelajaran ini mempunyai kontribusi positif.

Teknik ini dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dalam kelas serta dapat diterapkan dengan santai namun tetap tidak mengabaikan esensi materi yang akan disampaikan. Proses pembelajaran menggunakan teknik *Think Pair Share* dalam penelitian ini berjalan dengan baik secara tertib dan disiplin, karena peserta didik terlihat antusias ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran yang sangat mudah dilaksanakan. Hal ini bisa memacu semangat serta daya tarik peserta didik terhadap bahasa Jerman yang semula dirasa sulit untuk dipelajari. Peserta didik akan merasa lebih nyaman dalam belajar karena terlepas dari mendengarkan ceramah, mencatat pelajaran, yang terkesan serius sehingga peserta didik terbebani oleh nilai buruk yang akan diperoleh ketika tidak mengikutinya.

Think Pair Share merupakan teknik pembelajaran yang dapat dijadikan solusi untuk membawa semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran secara penuh dan optimal karena peserta didik diberikan kesempatan secara penuh untuk berpikir, menggali informasi, memahami isi bacaan, merespon dan direspon dalam tiga tahap berfikir yakni,

thinking (berpikir sendiri), *pairing* (berpasangan), *sharing* (kelompok yang lebih besar), sehingga timbul rasa saling membantu serta memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat peserta didik lakukan untuk berhasil berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan sumbangsih dari anggota lainnya selama mereka belajar secara bersama-sama dalam kelompok.

Think Pair Share juga dapat membantu memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik yang cenderung memiliki ketidakpercayaan diri untuk dapat menggali potensi agar dapat berinteraksi melalui kerjasama antar anggota kelompok. *Think Pair Share* dilakukan dengan berkelompok sehingga interaksi dapat terbangun dengan baik serta dapat melatih peserta didik memecahkan masalah. Oleh karena itu, teknik ini sangat baik digunakan kalangan pelajar untuk belajar keterampilan membaca, *Think Pair Share* dalam penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan menggunakan teknik *Think Pair Share*.

Berikut ini adalah langkah-langkah jika guru ingin mengajar menggunakan teknik *Think Pair Share*.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru memberikan penjelasan tentang teknik *Think Pair Share* dan penerapannya dalam pembelajaran.
- 4) Guru memberikan teks/ wacana sesuai dengan tema pembelajaran.

- 5) Guru meminta seluruh peserta didik untuk membaca sendiri terlebih dahulu teks yang telah diberikan, dan berusaha menjawab soal-soal yang ada (*thinking*).
- 6) Guru meminta peserta didik untuk berfikir dan membaca lagi berpasangan dengan teman sebangku (*pairing*).
- 7) Guru meminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk bertukar pikiran tentang apa yang mereka baca dan tentang soal yang telah mereka kerjakan dan masing-masing dari tiap kelompok mengirimkan salah satu anggotanya untuk berbagi di depan kelas tentang jawaban soal-soal yang sudah dikerjakan beserta alasannya (*sharing*).
- 8) Guru membuat kesimpulan dan merefleksikan inti materi yang telah dipelajari.

C. Saran

1. Sekolah hendaknya bisa memfasilitasi guru dan peserta didik dalam melakukan variasi kegiatan pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran, agar dapat membantu peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Guru bahasa Jerman di SMA hendaknya menerapkan teknik pembelajaran *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif, karena teknik ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, terutama keterampilan membaca bahasa Jerman.

3. Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi apabila ingin mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reinmann. 1998. *Fit fuers Zertifikat Deutsch: Tipps und Uebungen*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und zu ihrer Didaktik*. Berlin : Druckhaus Langenscheidt.
- Ghazali, Syukur. 2002. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Götz, Dieter, et al. 2009. *Langenscheidts Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt KG.
- Hoffman, Berenike. *Leseverstehen - Was ist das?*. (www.goethe.edu.ar/users/refoko/archiv/.../berenikeleseverstehen.doc), diakses pada tanggal 2 Desember 2012.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya:UNESAUNIVERSITYPRESS.(<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/44073643.pdf>), diakses pada tanggal 2 Desember 2012.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning. Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid. & Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____.2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laura, C. 2001. *Strategies For Reading To Learn*. (On Line) (<http://jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-2-no-1-budi-handoyo.pdf>), diakses tanggal 2 Desember 2012.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Männer, Dieter. 2009. *Prüfungstraining, Zertifikat Deutsch*. Berlin: Cornelsen.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra – Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Nurkencana, Wayan & Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: USANA OFFSET PRINTING.

- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Rasrikotami, Merelyne. 2008. "Keefektifan Penggunaan Teknik Think Pair Share Square pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman di SMA N 2 Klaten (Penelitian Eksperimen)". *Skripsi S1*. Yogyakarta: UNY.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santoso, Nanda. 1996. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Supriyanti, Nur. 2011. "Keefektifan Penggunaan Teknik Think Pair Share (TPS) pada Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Purworejo (Penelitian Eksperimen)". *Skripsi S1*. Yogyakarta: UNY.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Program*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umar, Husein SE. 1996. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno B, Hamzah & Koni, Satria. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Westhoff, Gerard. 2001. *Fertigkeit Lesen*. Berlin: Druckhaus Langenscheidt.

Widoyoko, Eko. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban

**INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA
NEGERI 1 SEDAYU**

Text 1

Heidelberg - Nostalgie am Neckar?

Heidelberg liegt in Süddeutschland. Es ist also nur eine kleine Stadt, aber für Touristen aus der ganzen Welt ist Heidelberg eine Attraktion: 350.000 Gäste besuchen pro Jahr die alte Stadt am Neckar. Die meisten Besucher kommen aus Amerika und Japan. Sie besichtigen dann Schloss mit dem großen Weintaube, die alte Brücke mit prächtigen Tor und kleinen Häuser der Altstadt. Und sie suchen die nostalgische Atmosphäre in dem Karzer (früher das Gefängnis für Studenten) und in den alten Studentenlokalen. An der Universität – sie ist über 600 Jahre alt – studieren 28.000 Studenten, 2.400 sind Ausländer. Die meisten Studenten kennen einander nicht, alles ist anonym. Es gibt nicht genug Wohnungen und Zimmer, und sie sind teuer. Auch Busse und Restaurants sind nicht billig. Es gibt für die Studenten viele Probleme, aber wenig Romantik.

(Sumber: *Kontakte Deutsch 1*, hal 88-89)

- a. ***Kreuz die richtige Antwort an!*** Pilihlah jawaban yang benar!
1. Was ist das Thema von diesem Text?
 - a) eine Nostalgie am Neckar.
 - b) die Stadt für Touristen und Studenten.
 - c) die Stadt Heidelberg.
 - d) Touristen.

2. Die Touristen kommen aus...
 - a) Amerika.
 - b) Japan.
 - c) Süddeutschland.
 - d) der ganzen Welt.

3. In Heidelberg gibt es eine Brücke mit prächtigen Tor. *Prächtig* bedeutet.....
 - a) schön.
 - b) schlecht.
 - c) klein.
 - d) groß.

4. Wie viele Studenten an der Universität kommen aus dem Ausland?
 - a) 600 Studenten.
 - b) 2.400 Studenten.
 - c) 28.000 Studenten.
 - d) 30.400 Studenten.

Text 2**Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin****SMU 15****Klasse II A 3-1****Jl. Imam Bonjol 5****Banjarmasin 70115****Kalimantan****Kassel, den 18. Juni 2013****Liebe Freunde,****hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule. Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.****Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten die Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.****2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.****Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.****Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.****Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz : " Brauchen wir den Leistungssport?"****13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.****Ich bin froh – und müde.****Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?****Erzählt mal!****Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!*****Philipp*****Klassensprecher***(Sumber: Kontakte Deutsch 1, hal 107)*

a. **Kreuz die richtige Antwort an!** Pilihlah jawaban yang benar!

5. Was ist das Thema von diesem Text?
 - a) ein Unterricht.
 - b) ein Klassensprecher.
 - c) ein Schulalltag.
 - d) eine Hausaufgabe.

6. Wie heißt der Schreiber?
 - a) Der Schreiber heißt Philipp.
 - b) Der Schreiber heißt Herr Prihoda.
 - c) Der Schreiber heißt Frau Stelzig.
 - d) Der Schreiber heißt Arief.

7. In welchem Unterricht bespricht man eine Kurzgeschichte?
 - a) Im Englischen.
 - b) In der Sozialkunde.
 - c) Im Französischen.
 - d) Im Deutschen.

8. Wergibt eine Hausaufgabe im Unterricht?
 - a) Herr Köhler.
 - b) Frau Sommer.
 - c) Dr. Prihoda.
 - d) Dr. Schlitt.

b. **Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an!** Benar atau salah?

9. Der Text ist ein Dialog. (R) - (F)
10. Der Unterricht ist zu Ende. Das Wort **zu Ende** bedeutet fertig. (R) - (F)
11. Mathe und Französisch machen Spaß. (R) - (F)
12. Der Unterricht beginnt um dreizehn Uhr zehn. (R) - (F)

Text 3 Zeitplan von Erika

<u>Donnerstag</u>	
8.00 – 13.00	Unterricht
13.00 – 15.00	Frei!!!
15.00 – 18.00	Ins Theater gehen
20.00- 21.00	Hausaufgabe machen
21.00	Ins Bett gehen

(Sumber: *Kontakte Deutsch 1*, hal 121)

Richtig oder Falsch? Benar atau salah?

- | | |
|---|-----------|
| 13. Das ist der Stundenplan von Erika. | (R) - (F) |
| 14. Am Donnerstag dauert der Unterricht 5 Stunden . | (R) - (F) |
| 15. Erika hat zwei Stunden frei. | (R) - (F) |
| 16. Das Theater geht um 15 Uhr zu Ende. | (R) - (F) |
| 17. Erika macht keine Hausaufgabe, bevor sie ins Bett geht. | (R) - (F) |

Text 4

Am 12. August machen wir eine Fahrt nach Berlin. Wir fahren mit dem Bus um 8.30 Uhr ab und sind um 14 Uhr am Hotel in Berlin. Wir fahren mit dem Bus an vielen Sehenswürdigkeiten vorbei. Um 15.30 Uhr sind wir im Regierungsviertel. Das Bundeskanzleramt können wieder nicht besuchen. Um 18 Uhr gehen wir gemeinsam essen. Danach haben alle Freizeit: Sie können z.B. ins Theater gehen oder in eine Disko. Am zweiten Tag gehen wir nach dem Frühstück zusammen auf einen Flohmarkt (ab 9 Uhr). Danach fahren wir mit der U-Bahn zum Potsdamer Platz. Hier essen wir auch zu Mittag. Um 14 Uhr fahren wir mit dem Bus zum Hotel und von dort zurück nach Jena. Etwa um 19.30 Uhr sind wir wieder in Jena.

(Sumber : Studio D A1, hal 134)

a. Kreuz die richtige Antwort an! Pilihlah jawaban yang benar!

18. Was ist das Thema von dem Text?
 - a) eine Fahrt nach Berlin.
 - b) Sehenswürdigkeiten.
 - c) die Stadt Berlin.
 - d) die Freizeit.

19. Was bedeutet "Fahrt" im ersten Satz?
 - a) "Fahrt" ist ein Zeitplan.
 - b) "Fahrt" ist ein Platz.
 - c) "Fahrt" ist ein Unterricht.
 - d) "Fahrt" ist eine Reise.

20. Wann ist die Ankunft in Berlin?
 - a) Die Ankunft in Berlin ist um 08.30 Uhr.
 - b) Die Ankunft in Berlin ist um 14 Uhr.
 - c) Die Ankunft in Berlin ist um 15.30 Uhr.
 - d) Die Ankunft in Berlin ist um 18 Uhr.

21. Was machen die Studenten am zweiten Tag?
 - a) Sie gehen ins Theater.
 - b) Sie gehen in die Disko.
 - c) Sie gehen zum Potsdamer Platz.
 - d) Sie gehen zum Regierungsviertel.

Text 5*Emma telefoniert mit Felix*

Emma: Herr Tüllner ist nicht da. Wer unterrichtet dann morgen Deutsch?

Felix : Ich glaube, Frau Katja.

Emma : Prima. Ich finde Frau Katja sehr nett.

Felix : Wen magst du lieber?

Emma : Ach ich mag alle zwei.

Felix : Was lernst du gerade?

Emma : Mathe

Felix : Sag mal, wie findest du Mathe?

Emma : Oh Mathe macht Spaß.

Felix : Ich mag lieber Physik. Mathe finde ich langweilig.

(Sumber: *Kontakte Deutsch 1*, hal 122)

Richtig oder Falsch? Benar atau salah?

22. Das ist ein Gespräch im Telefon. (R) - (F)
23. Der Dialog erzählt uns über eine Hausaufgabe. (R) - (F)
24. Frau Katja ist nicht da, dann unterrichtet Herr Tüllner Deutsch. (R) - (F)
25. Felix sagt, "Frau Katja ist nett". Das Wort *nett* bedeutet schrecklich. (R) - (F)
26. Emma mag Frau Katja nicht. (R) - (F)
27. Mathe macht Spaß. Das Wort *Spaß* bedeutet *fröhlich*. (R) - (F)
28. Felix mag Physik und Mathe. (R) - (F)

Text 6 Philipp Klasse 10A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 – 8.45	<i>Geschichte</i>	<i>Englisch</i>	<i>Sport</i>	<i>Mathe</i>	<i>Erdkunde</i>	<i>Sozialkunde</i>
8.50 – 9.30	<i>Physik</i>	<i>Französisch</i>	<i>Sport</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Biologie</i>	<i>Mathe</i>
<i>Pause</i>						
9.45 – 10.30	<i>Kunst</i>	<i>Mathe</i>	<i>Mathe</i>	<i>Französisch</i>	<i>Geschichte</i>	
11.35 – 12.20	<i>Mathe</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Religion</i>	<i>Biologie</i>	<i>Englisch</i>	
12.25 – 13.10	<i>Englisch</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Musik</i>	<i>Physik</i>	

(Sunder Kontakte Deutsch 1, hal 115)

a. Kreuz die richtige Antwort an! Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks 6 !

29. Die Tabelle erzählt uns über:

- a) einen Artikel.
- b) einen Stundenplan.
- c) einen Schulalltag.
- d) einen Brief.

30. Wie viele Fächer hat Phillip am Dienstag?

- a) 4 Fächer.
- b) 5 Fächer.
- c) 6 Fächer.
- d) 7 Fächer.

31. Wann ist das Fach 'Kunst' am Montag fertig?

- a) Um halb elf Uhr.
- b) Um neun Uhr fünfundvierzig.
- c) Um zehn Uhr fünfunddreißig.
- d) Um halb zehn Uhr.

32. Wie lange dauert die Pause?

- a) Die Pause dauert 45 Minuten.
- b) Die Pause dauert 30 Minuten.
- c) Die Pause dauert 25 Minuten.
- d) Die Pause dauert 15 Minuten.

33. Wann ist der Unterricht am Samstag zu Ende?

- a) Um halb neun Uhr.
- b) Um halb elf Uhr.
- c) Um halb zehn Uhr.
- d) Um halb zwölf Uhr.

34. Englisch lernt man jeden...

- a) Montag, Dienstag, Mittwoch.
- b) Montag, Dienstag, Freitag.
- c) Montag, Mittwoch, Freitag.
- d) Montag, Freitag, Samstag.

KUNCI JAWABAN

No. Soal	Jawaban	No. Soal	Jawaban
1.	B	26.	Richtig
2.	D	27.	Richtig
3.	A	28.	Falsch
4.	C	29.	B
5.	C	30.	A
6.	A	31.	A
7.	C	32.	D
8.	D	33.	C
9.	Falsch	34.	B
10.	Richtig		
11.	Falsch		
12.	Richtig		
13.	Falsch		
14.	Richtig		
15.	Richtig		
16.	Falsch		
17.	Falsch		
18.	C		
19.	D		
20.	B		
21.	C		
22.	Richtig		
23.	Falsch		
24.	Falsch		
25.	Falsch		

LAMPIRAN 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan
Materi Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Kennen Lernen</i>
Sub Tema	: <i>Stadt für Touristen und Studenten</i>
Pertemuan ke-	: 1
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 5 (Kelas Eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Stadt für Touristen und Studenten*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

F. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis halaman 99.
Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

❖ **Du, Klaus, wohin fahren wir?**

- **Nach Goslar**

❖ **Erzähl mal, was ist Goslar?**

- **Tja...Goslar, das ist eine Stadt im Harz. Die Stadt ist klein, aber sehr schön. Es gibt dort viele alte Häuser und ein Kaiserpfalz.**

❖ **Was ist das?**

- **Tja...das ist ein Schloss. Früher wohnten dort die Kaiser. Kaiser, was ist auf Indonesisch?**

❖ **Auch "Kaiser". Das Wort ist fast gleich. Wie alt Goslar?**

- **Oh ich glaube, etwa 1000 Jahre alt. Das erste Bergwerk in Europa war in Goslar.**

❖ **Sind alle Städte im Harz so alt?**

- **Nein, übrigens die Leute sagen, im Harz gibt es Hexen.**

❖ **Hexen in Deutschland? Das ist interessant!**

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> dan <i>Guten Morgen</i>. ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini dan beberapa pertemuan ke depan akan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan. 	<p>60 menit</p>

<p>teknik <i>Think Pair Share</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membentuk kelompok besar dalam proses penerapan <i>Think Pair Share</i> dalam kelompok yang heterogen. Pada setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik dengan berbagai tingkatan kemampuan secara akademik. <p><i>Penerapan Think Pair Share</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku KD1 hal 99. ▪ Meminta peserta didik untuk membaca sendiri terlebih dahulu (<i>thinking</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk membaca lagi dan memahami isi teks dengan teman sebangku (bediskusi) dan mengerjakan soal berdasarkan teks yang ada (<i>pairing</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk berkelompok dalam jumlah yang lebih besar, 4-5 orang, dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti instruksi guru. ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. ▪ Membaca dengan teman sebangku dan mengerjakan soal (berdiskusi). ▪ Diskusi dalam kelompok yang lebih besar, 4-5 orang. 	<p>15 menit</p>
--	--	---------------------

<p>berdiskusi memahami isi teks dan mengerjakan soal. Kemudian meminta salah satu dari tiap kelompok untuk maju/ berdiri dan berbagi kepada kelompok lain tentang jawaban yang ada (<i>sharing</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil kerja. ▪ Mendiskusikan tentang isi dari teks tersebut bersama-sama satu kelas bersama guru dan menyamakan persepsi dan inti dari teks. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil kerja. ▪ Memperhatikan dan berdiskusi. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima 	

<p>menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<p>bersama-sama dengan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab salam, Wa’ alaikumsalam wr. wb. “Auf Wiedersehen” 	
---	---	--

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :
Spidol, penghapus , *Whiteboard*
Kontakte Deutsch 1, halaman 99
- Sumber Pembelajaran:
Kontakte Deutsch 1

I. Evaluasi :

Richtig oder Flasch? Benar atau Salah?

1. Das ist ein Brief. (R – F)
2. Der Titel ist Goslar. (R – F)
3. Goslar ist keine Stadt. (R – F)
4. Die Stadt ist groß, alt, aber sehr schön. (R – F)
5. Es gibt dort viele Häuser aber kein Kaiserpfalz. (R – F)
6. Goslar ist etwa 1000 Jahre alt. (R – F)
7. Die zweite Bergwerk in Europa war in Goslar. (R – F)
8. Klaus sagt, im Harz gibt es Hexen. (R – F)

J. Penilaian

- a. Teknik : *Think Pair Share*
- b. Jenis / Bentuk : *performance*
- c. Instrumen : latihan Soal: pilihan benar salah dari sebuah teks

Sedayu, 6 April 2013

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti,



Anis Purwanti

NIM. 092032440

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Stundenplan</i>
Pertemuan ke-	: 2
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 5 (Kelas Eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Stundenplan*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

F. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis halaman 105
(Bearbeitet von Anis Purwanti)

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

Ein Stundenplan von Daniel von Klasse 11B (Bearbeitet von Anis Purwanti)

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 – 9.00	<i>Sozialkunde</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Englisch</i>	<i>Mathe</i>	<i>Sport</i>	<i>Mathe</i>
9.00 – 10.00	<i>Mathe</i>	<i>Mathe</i>	<i>Geschichte</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Sport</i>	<i>Englisch</i>
<i>Pause</i>						
10.30– 11.30	<i>Religion</i>	<i>Sozialkunde</i>	<i>Biologie</i>	<i>Französisch</i>	<i>Erdkunde</i>	
11.30 – 12.30	<i>Biologie</i>	<i>Physik</i>	<i>Religion</i>	<i>Biologie</i>	<i>Erdkunde</i>	
12.30 – 13.30	<i>Englisch</i>	<i>Physik</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Musik</i>	<i>Geschichte</i>	

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> dan <i>Guten Morgen</i>. ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan teknik <i>Think Pair</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan. 	60 menit

<p><i>Share.</i></p> <p><i>Penerapan Think Pair Share</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku KD1 hal 105. ▪ Meminta peserta didik untuk membaca sendiri terlebih dahulu (<i>thinking</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk membaca lagi dan memahami isi teks dengan teman sebangku (<i>bediskusi</i>) dan mengerjakan soal berdasarkan teks yang ada (<i>pairing</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk berkelompok dalam jumlah yang lebih besar, 4-5 orang, dan berdiskusi memahami isi teks dan mengerjakan soal. Kemudian meminta salah satu dari tiap kelompok untuk maju/ berdiri dan berbagi kepada kelompok lain tentang jawaban yang ada (<i>sharing</i>). <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. ▪ Membaca dengan teman sebangku dan mengerjakan soal (<i>berdiskusi</i>). ▪ Diskusi dalam kelompok yang lebih besar, 4-5 orang. ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil kerja. 	
---	--	--

<p>kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang isi dari teks tersebut bersama-sama satu kelas bersama guru dan menyamakan persepsi dan inti dari teks. <p>Penutup (Schluß)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. ▪ Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan dan berdiskusi. ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. ▪ Menjawab salam, <i>Wa’ alaikumsalam wr. wb.</i> <i>“Auf Wiedersehen”</i> 	<p>15 menit</p>
---	--	---------------------

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :

Spidol, penghapus , *Whiteboard*

Kontakte Deutsch 1, halaman 105

- Sumber Pembelajaran:

Kontakte Deutsch 1

1. Evaluasi :

Kreuz die richtige Antwort auf Text an! Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks !

2. Was ist das Thema von dieser Tabelle?
 - a) ein Artikel.
 - b) ein Stundenplan.
 - c) ein Schulalltag.
 - d) ein Brief.

3. Wie viele Fächer hat Daniel am Dienstag?
 - a) 4 Fächer.
 - b) 5 Fächer.
 - c) 6 Fächer.
 - d) 7 Fächer.

4. Wann beendet Daniel Religion am Montag?
 - a) Um halb elf Uhr.
 - b) Um halb zwölf Uhr.
 - c) Um zehn Uhr dreißig.
 - d) Um zwölf Uhr dreißig.

5. Wie lange dauert die Pause?
 - a) Die Pause dauert 45 Minuten.
 - b) Die Pause dauert 40 Minuten.
 - c) Die Pause dauert 30 Minuten.
 - d) Die Pause dauert 25Minuten.

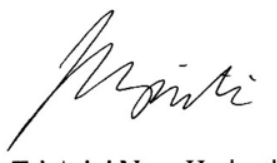
6. Wann ist der Unterricht am Donnerstag zu Ende?
- a) Um dreizehn Uhr dreißig.
 - b) Um dreizehn Uhr zwanzig.
 - c) Um halb zehn Uhr.
 - d) Um halb zwölf Uhr.
7. Mathe lernt man jeden...
- a) Montag, Dienstag, Mittwoch.
 - b) Montag, Dienstag, Samstag.
 - c) Montag, Mittwoch, Freitag.
 - d) Montag, Freitag, Samstag.

J. Penilaian

- a. Teknik : *Think Pair Share*
- b. Jenis / Bentuk : *performance*
- c. Instrumen : latihan Soal: *check point* dari sebuah teks

Sedayu, 13 April 2013

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti,



Anis Purwanti

NIM. 09203244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 3
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 5 (Kelas Eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.

- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

F. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch1*. Jakarta: Katalis halaman 107 (Bearbeitet von Anis Purwanti). Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

Brief an die Klasse von Ben in Berlin

**SMU 45
Klasse II A 3-2
Jl. Garuda
Bandung 5511
West-Java**

Berlin, den 20.April 2013

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule. Freitag: der Unterricht beginnt um 8.00 Uhr.

Deutsch haben wir zuerst. Der Lehrer heißt Herr Felix. Wir hören einen Dialog über Touristen und beantworten die Fragen. Das macht sehr Spaß. Alle finden Herrn Felix interessant.

Danach kommt Mathe bei Frau Stelzig. Heute lernen wir Aljabar noch einmal. Alle finden Frau Stelzig sehr schön aber ein bisschen streng.

Dann haben wir eine große Pause : 30 Minuten

Als Nächstes ist Geschichte bei Frau Katja. Ich mag nicht Geschichte. Sie ist sehr langweilig. Wir lesen einen Artikel über Temple und beantworten wir die Fragen.

Zum Schluss haben wir Englisch bei Herrn Bruno. Wir lesen einen Zeitungsartikel und diskutieren über Rauchen. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz über die Gefahr der Zigarette für Gesundheit.

12.30 Uhr : Der Unterricht ist zu Ende.

Und wie ist der Schulalltag in Bandung?

Erzählt mal bitte?

Viele Grüße von der Klasse 11B!

Ben

Klassensprecher

(Bearbeitet von Anis Purwanti)

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> dan <i>Guten Morgen.</i> ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan. 	

<p>akan menggunakan teknik <i>Think Pair Share</i>.</p> <p><i>Penerapan Think Pair Share</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku KD1 hal 107. ▪ Meminta peserta didik untuk membaca sendiri terlebih dahulu (<i>thinking</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk membaca lagi dan memahami isi teks dengan teman sebangku (bediskusi) dan mengerjakan soal berdasarkan teks yang ada (<i>pairing</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk berkelompok dalam jumlah yang lebih besar, 4-5 orang, dan berdiskusi memahami isi teks dan mengerjakan soal. Kemudian Meminta salah satu dari tiap kelompok untuk maju/ berdiri dan berbagi kepada kelompok lain tentang jawaban yang ada (<i>sharing</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. ▪ Membaca dengan teman sebangku dan mengerjakan soal (berdiskusi). ▪ Diskusi dalam kelompok yang lebih besar, 4-5 orang. 	<p>60 menit</p>
---	---	---------------------

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil kerja. ▪ Mendiskusikan tentang isi dari teks tersebut bersama-sama satu kelas bersama guru dan menyamakan persepsi dan inti dari teks. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil kerja. ▪ Memperhatikan dan berdiskusi 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. ▪ Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. ▪ Menjawab salam, <i>Wa’ alaikumsalam wr. wb.</i> <i>“Auf Wiedersehen”</i> 	15 menit

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :
 Spidol, penghapus , *Whiteboard*
 Kontakte Deutsch 1, halaman 107
- Sumber Pembelajaran:
 Kontakte Deutsch 1

I. Evaluasi :

a. Ergänz die Tabelle entsprechend dem Text! Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks!

Von... bis...	Hat die Klasse...	Der Lehrer/ die Lehrerin heißt...	Themen sind.../ Thema ist...	Der Kommentar von Ben
8.00 – 9.00	Deutsch	Herr Fellix	Touristen	sehr interessant und spaß
9.00 – 10.00				
10.00 – 10.30				
10.30 – 11.30				
11.30 – 12.30				

- b. ***Kreuz die richtige Antwort auf Text an!*** Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks!

1. Was ist das Thema von diesem Text?

- a) ein Unterricht.
- b) ein Klassensprecher.
- c) ein Schulalltag.
- d) eine Hausaufgabe.

2. Wie heißt der Schreiber?

- a) Der Schreiber heißt Bimo.
- b) Der Schreiber heißt Herr Felix.
- c) Der Schreiber heißt Frau Stelzig.
- d) Der Schreiber heißt Ben.

3. In welchem Unterricht bespricht man die Touristen?

- a) Im Englischen.
- b) Im Französischen.
- c) Im Deutschen.
- d) In der Sozialkunde.

4. Wer gibt eine Hausaufgabe im Unterricht?

- a) Herr Bruno.
- b) Frau Stelzig.
- c) Herr Bernd.
- d) Herr Felix.

c. **Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an!** Benar atau salah beri tanda silang!

5. Der Text ist ein Dialog. (R) - (F)

6. Der Unterricht ist zu Ende. Das Wort **zu Ende** bedeutet fertig.

(R) - (F)

7. Mathe und Geschichte machen Spaß. (R) - (F)

8. Der Unterricht beginnt um acht Uhr. (R) - (F)

J. Penilaian

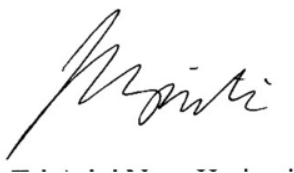
a. Teknik : *Think Pair Share*

b. Jenis / Bentuk : *performance*

c. Instrumen : latihan Soal: *check point* dan pilihan benar salah dari sebuah teks

Sedayu, 20 April 2013

Guru Pembimbing



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti



Anis Purwanti

NIM. 09203244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Kennen Lernen</i>
Sub Tema	: <i>Stadt für Touristen und Studenten</i>
Pertemuan ke-	: 4
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 5 (Kelas Eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Stadt für Touristen und Studenten*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

F. Materi Pembelajaran :

Studio D A1, halaman 126. Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

Die Berlin-Exkursion

Die Berlin-Exkursion hat eine Tradition. Jedes Jahr fahren Studenten aus Jena nach Berlin. Im Programm ist immer ein Spaziergang durch das Regierungsviertel. Die Studenten wollen das Parlament besichtigen, über einen Flohmarkt bummeln, und am Abend wollen sie ins Theater gehen. Ein Hit ist die Fahrt mit dem Bus Linie 100. Man kann mit dem Bus vom Bahnhof Zoo bis Alexanderplatz fahren. Viele Sehenswürdigkeiten liegen an der Linie 100. Eine Stadtrundfahrt mit der Linie 100 ist billig. Aber der Bus ist oft sehr voll. Besonders beliebt ist die erste Reihe oben. Hier kann man gut fotografieren.

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> dan <i>Guten Morgen</i>. ▪ Menjawab kabar <i>Gut, dank ! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pada pserta didik bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan teknik <i>Think Pair Share</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan. 	60 menit

<p><i>Penerapan Think Pair Share</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku KD1 hal 126. ▪ Meminta peserta didik untuk membaca sendiri terlebih dahulu (<i>thinking</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk membaca lagi dan memahami isi teks dengan teman sebangku (berdiskusi) dan mengerjakan soal berdasarkan teks yang ada (<i>pairing</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk berkelompok dalam jumlah yang lebih besar, 4-5 orang, dan berdiskusi memahami isi teks dan mengerjakan soal. Kemudian meminta salah satu dari tiap kelompok untuk maju/ berdiri dan berbagi kepada kelompok lain tentang jawaban yang ada (<i>sharing</i>). ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima Teks. ▪ Membaca. ▪ Membaca dengan teman sebangku dan mengerjakan soal (berdiskusi). ▪ Diskusi dalam kelompok yang lebih besar, 4-5 orang. ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil kerja. 	
---	---	--

<p>kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang isi dari teks tersebut bersama-sama satu kelas bersama guru dan menyamakan persepsi dan inti dari teks. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan dan berdiskusi. 	
<p>Penutup (Schluß)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. ▪ Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. ▪ Menjawab salam, Wa’alaikumsalam wr. wb. “Auf Wiedersehen” 	<p>15 menit</p>

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :

Spidol, penghapus , *Whiteboard*

Studio D AI halaman 126.

- Sumber Pembelajaran:

Studio D AI

I. Evaluasi :

- a. ***Kreuz die richtige Antwort auf Text an!*** Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks!

1. Der Text erzählt uns über...
 - a) einen Unterricht.
 - b) einen Klassensprecher.
 - c) einen Schulalltag.
 - d) die Stadt Berlin für Touristen und Studenten.

2. Was wollen die Studenten besichtigen?
 - a) Sie wollen das Parlament besichtigen.
 - b) Sie wollen das Museum besuchen.
 - c) Sie wollen die Universität besichtigen.
 - d) Sie wollen den Zoo besuchen.

3. Wohin wollen die Studenten am Abend gehen?
 - a) Am Abend wollen sie zu dem Flohmarkt gehen.
 - b) Am Abend wollen sie zu dem Reichstag gehen.
 - c) Am Abend wollen sie ins Theater gehen.
 - d) Am Abend wollen sie zu dem Alexanderplatz gehen.

- b. Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an!*** Benar atau salah beri tanda silang!

4. Der Text ist ein Dialog. (R) - (F)
5. Jedes Jahr kommen viele Studenten aus Jena nach Berlin. (R) - (F)
6. Das Programm hat keinen Spaziergang durch das Regierungsviertel. (R) - (F)
7. Ein Hit ist die Fahrt mit dem Bus Linie 100. Das Wort ***Fahrt*** bedeutet eine Reise.
(R) - (F)

8. Eine Stadtrundfahrt mit der Linie 100 ist nicht teuer. (R) - (F)

J. Penilaian

- a. Teknik : *Think Pair Share*
b. Jenis / Bentuk : *performance*
c. Instrumen : latihan Soal : check point dan pilihan benar salah dari sebuah teks

Sedayu, 27 April 2013

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti,



Anis Purwanti

NIM. 09203244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Schulalltag dan Stundenplan</i>
Pertemuan ke-	: 5
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 5 (Kelas Eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag* dan *Stundenplan*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

F. Materi Pembelajaran :

Materi ini diunduh dari www.kiderreisen.de yang mengacu pada sub tema *Schulalltag* dan *Stundenplan*.

Kinderferienlager

Tageszeitplan		
von	bis	
6.15		Wecken der Gruppenleiter
6.45		Wecken der Kinder
6.45	7.00	Morgengymnastik
7.00	7.30	Waschen
7.30	8.00	Frühstück
8.00	11.45	Tagesprogramm
11.45	12.45	Mittagessen
12.45	14.30	Mittagsruhe
14.30	15.00	Kaffeezeit
15.00	17.45	Tagesprogramm
17.45	18.30	Abendessen
18.30	20.00	Abendgestaltung
20.00	20.45	Vorbereiten zur Nachtruhe
20.45		Nachtruhe

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> dan <i>Guten Morgen</i>. ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan teknik <i>Think Pair Share</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan. 	60 menit

<p><i>Penerapan Think Pair Share</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari www.kiderreisen.de ▪ Meminta peserta didik untuk membaca sendiri terlebih dahulu (<i>thinking</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk membaca lagi dan memahami isi teks dengan teman sebangku (bediskusi) dan mengerjakan soal berdasarkan teks yang ada (<i>pairing</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk berkelompok dalam jumlah yang lebih besar, 4-5 orang, dan berdiskusi memahami isi teks dan mengerjakan soal. Kemudian meminta salah satu dari tiap kelompok untuk maju/ berdiri dan berbagi kepada kelompok lain tentang jawaban yang ada (<i>sharing</i>). ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. ▪ Membaca dengan teman sebangku dan mengerjakan soal (berdiskusi). ▪ Diskusi dalam kelompok yang lebih besar, 4-5 orang. ▪ Mengoreksi bersama-sama 	<p>15 menit</p>
---	--	---------------------

<p>kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang isi dari teks tersebut bersama-sama satu kelas bersama guru dan menyamakan persepsi dan inti dari teks. 	<p>hasil kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan dan berdiskusi. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. ▪ Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. ▪ Menjawab salam, Wa’ alaikumsalam wr. wb. “Auf Wiedersehen” 	

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :
Spidol, penghapus , *Whiteboard*
- Sumber Pembelajaran: www.kinderreisen.de

I. Evaluasi :

b. *Richtig oder Flasch? Benar atau Salah?*

1. Der Titel ist Tageszeitplan. (R – F)
2. Die Kinder baden um 8 Uhr. (R – F)
3. Morgengymnastik dauert eine Stunde. (R – F)
4. Die Kinder machen Tagesprogramm um 10 Uhr. (R – F)
5. Um 11.45 essen die Kinder zu Mittag. (R – F)

c. *Kreuz die richtige Antwort auf Text an!* Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks!

6. Was machen die Kinder um 14 Uhr?
 - a. die Mittagsruhe.
 - b. die Kaffeezeit.
 - c. das Mittagessen.
 - d. das Tagesprogramm.
7. Wann beenden die Kinder Kaffeezeit?
 - a. Die Kinder beenden Kaffeezeit um 14 Uhr.
 - b. Die Kinder beenden Kaffeezeit um 15 Uhr.
 - c. Die Kinder beenden Kaffeezeit um 16 Uhr.
 - d. Die Kinder beenden Kaffeezeit um 17 Uhr.

8. Was machen die Kinder vor dem Abendessen?
- a. Vor dem Abendessen machen die Kinder eine Kaffeezeit.
 - b. Die Kinder waschen, bevor sie zum Abend essen.
 - c. Vor dem Abendessen baden die Kinder.
 - d. Vor dem Abendessen machen die Kinder ein Tagesprogramm.

J. Penilaian

- a. Teknik : *Think Pair Share*
- b. Jenis / Bentuk : *performance*
- c. Instrumen : latihan Soal: *check point* dan pilihan benar salah dari sebuah teks

Sedayu, 11 Mei 2013

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti,



Anis Purwanti

NIM. 09203244008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 6
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 5 (Kelas Eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share*

F. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta : Katalis halaman 126. Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

Lieber Philipp,

Zuerst haben wir Indonesisch. Unsere Lehrerin ist Frau Rima. Wir lesen einen Artikel über eine Schule. Der Unterricht ist sehr langweilig.

2. Stunde: Mathe haben wir bei Herrn Aziz.

Dein Brief ist sehr interessant.

Hier ist ein Bericht von meinem Schulalltag. So ist der Freitag in der SMU Negeri 1 Banjarmasin Klasse XI in Kalimantan. Freitag: der Unterricht beginnt um 07.15 Uhr.

Alle finden Herrn Aziz schrecklich. Wir lernen die Logarithmen. Das ist eine Katastrophe.

Größe Pause 30 Minuten

Dann kommt Deutsch, ja ich mag Deutsch. Deutsch macht mir Spaß. Die Lehrerin ist Frau Elma. Sie ist sehr nett.

Zum Schluss kommt Geschichte. Das ist sehr interessant. Frau Dewi gibt uns eine Hausaufgabe, um einen Artikel über Mataram-Königreich zu machen.

12.10 Uhr : Der Unterricht ist zu Ende. Ich bin sehr müde.

Wie findest du meinen Schulalltag? Schreibe Bald! Herzliche Grüße!

Arief

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> dan <i>Guten Morgen</i>. ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan teknik <i>Think Pair Share</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan. 	60 menit

<p><i>Penerapan Think Pair Share</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari KD 1 hal 126. ▪ Meminta peserta didik untuk membaca sendiri terlebih dahulu (<i>thinking</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk membaca lagi dan memahami isi teks dengan teman sebangku (<i>bediskusi</i>) dan mengerjakan soal berdasarkan teks yang ada (<i>pairing</i>). ▪ Meminta kepada peserta didik untuk berkelompok dalam jumlah yang lebih besar, 4-5 orang, dan berdiskusi memahami isi teks dan mengerjakan soal. Kemudian meminta salah satu dari tiap kelompok untuk maju/ berdiri dan berbagi kepada kelompok lain tentang jawaban yang ada (<i>sharing</i>). ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. ▪ Membaca dengan teman sebangku dan mengerjakan soal (<i>berdiskusi</i>). ▪ Diskusi dalam kelompok yang lebih besar, 4-5 orang. ▪ Mengoreksi bersama-sama hasil kerja. 	
---	--	--

<p>kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang isi dari teks tersebut bersama-sama satu kelas bersama guru dan menyamakan persepsi dan inti dari teks. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan dan berdiskusi. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. ▪ Mengucapkan salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. ▪ Menjawab salam, <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> <i>“Auf Wiedersehen”</i> 	<p>15 menit</p>

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :
Spidol, penghapus , *Whiteboard*
- Sumber Pembelajaran: KD 1

I. Evaluasi :

a. *Richtig oder Flasch? Benar atau Salah?*

1. Das ist ein Brief. (R – F)
2. Philipp ist ein Schüler von SMAN 1 Banjarmasin. (R – F)
3. Alle finden Frau Rima gut. (R – F)
4. Arief findet, dass Mathe interessant ist (R – F)
5. Die Pause dauert eine halbe Stunde. (R – F)

b. *Kreuz die richtige Antwort auf Text an!* Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks!

6. Warum mag Arief Deutsch?
 - a) Weil Deutsch Arief spaß macht.
 - b) Weil die Lehrer gut ist.
 - c) Weil Deutsch langweilig ist.
 - d) Weil die Lehrerin schrecklich ist.

7. In welcher Unterricht gibt der Lehrer/die Lehrerin eine Hausaufgabe?
 - a) Mathe.
 - b) Englisch.
 - c) Geschichte.
 - d) Indonesisch.

8. Um wieviel Uhr beendet Arief den Unterricht am Freitag?

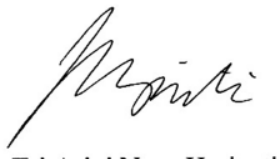
- a. Um zwölf Uhr.
- b. Um elf nach zehn Uhr.
- c. Um zehn nach zwölf Uhr.
- d. Um zwölf nach zehn Uhr.

J. Penilaian

- a. Teknik : *Think Pair Share*
- b. Jenis / Bentuk : *performance*
- c. Instrumen : latihan Soal : *check point* dan pilihan benar salah dari sebuah teks

Sedayu, 18 Mei 2013

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti,



Anis Purwanti

NIM. 0920324400

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Kennen Lernen</i>
Sub Tema	: <i>Stadt für Touristen und Studenten</i>
Pertemuan ke-	: 1
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 4 (Kelas Kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Stadt für Touristen und Studenten*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Ceramah atau Konvensional, mengerjakan latihan

F. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis halaman 99.

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

- ❖ **Du, Klaus, wohin fahren wir?**
 - **Nach Goslar**
- ❖ **Erzähl mal, was ist Goslar?**
 - **Tja...Goslar, das ist eine Stadt im Harz. Die Stadt ist klein, aber sehr schön. Es gibt dort viele alte Häuser und ein Kaiserpfalz.**
- ❖ **Was ist das?**
 - **Tja...das ist ein Schloss. Früher wohnten dort die Kaiser. Kaiser, was ist auf Indonesisch?**
- ❖ **Auch "Kaiser". Das Wort ist fast gleich. Wie alt Goslar?**
 - **Oh ich glaube, etwa 1000 Jahre alt. Das erste Bergwerk in Europa war in Goslar.**
- ❖ **Sind alle Städte im Harz so alt?**
 - **Nein, übrigens die Leute sagen, im Harz gibt es Hexen.**
- ❖ **Hexen in Deutschland? Das ist interessant!**

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr.wb. dan Guten Morgen.</i> ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku KD1 hal 99. ▪ Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca secara bergantian dan memperbaiki kesalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. 	60 menit

<p>baca.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada kalimat atau kosakata yang belum dimengerti. ▪ Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. ▪ Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Mengerjakan. ▪ Melaksanakan. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. 	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab salam, Wa’ alaikumsalam wr. wb. “Auf Wiedersehen” 	
---	--	--

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran:
Spidol, penghapus , *Whiteboard*
Kontakte Deutsch 1, halaman 99
- Sumber Pembelajaran:
Kontakte Deutsch 1

I. Evaluasi :

Richtig oder Flasch? Benar atau Salah?

1. Das ist ein Brief (R – F)
2. Der Titel ist Goslar. (R – F)
3. Goslar ist keine Stadt. (R – F)
4. Die Stadt ist groß, alt, aber sehr schön. (R – F)
5. Es gibt dort viele Häuser aber kein Kaiserpfalz. (R – F)
6. Goslar ist etwa 1000 Jahre alt. (R – F)
7. Die zweite Bergwerk in Europa war in Goslar. (R – F)
8. Klaus sagt, im Harz gibt es Hexen. (R – F)

J. Penilaian

- Teknik : Ceramah/Konvensional
- Instrumen : latihan Soal : *check point* dan pilihan benar salah dari sebuah teks.

Sedayu, 6 April 2013

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti,



Anis Purwanti

NIM. 0920324400

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Stundenplan</i>
Pertemuan ke-	: 2
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 4 (Kelas Kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Stundenplan*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Ceramah atau Konvensional, mengerjakan latihan

F. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta : Katalis halaman 105 (Bearbeitet von Anis Purwanti). Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

Ein Stundenplan von Daniel Klasse 11B (Bearbeitet von Anis Purwanti)

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
<i>8.00 – 9.00</i>	<i>Sozialkunde</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Englisch</i>	<i>Mathe</i>	<i>Sport</i>	<i>Mathe</i>
<i>9.00 – 10.00</i>	<i>Mathe</i>	<i>Mathe</i>	<i>Geschichte</i>	<i>Deutsch</i>	<i>Sport</i>	<i>Englisch</i>
<i>Pause</i>						

10.30– 11.30	Religion	Sozialkunde	Biologie	Französisch	Erdkunde	
11.30 – 12.30	Biologie	Physik	Religion	Biologie	Erdkunde	
12.30 – 13.30	Englisch	Physik	Deutsch	Musik	Geschichte	

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “Guten Morgen!” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> dan <i>Guten Morgen.</i> ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit

menyampaikan tujuan pembelajaran.		
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku KD1 hal 105 ▪ Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca secara bergantian dan memperbaiki kesalahan baca. ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada kalimat atau kosakata yang belum dimengerti. ▪ Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. ▪ Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. ▪ Bertanya. ▪ Mengerjakan. ▪ Melaksanakan. 	60 menit
Penutup (<i>Schluß</i>)		

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. ▪ Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. ▪ Menjawab salam, <i>Wa’alaikumsalam wr. wb. “Auf Wiedersehen”</i> 	15 menit
--	---	-------------

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :

Spidol, penghapus , *Whiteboard*

Kontakte Deutsch 1, halaman 105

- Sumber Pembelajaran:

Kontakte Deutsch 1

I. Evaluasi :

Kreuz die richtige Antwort auf Text an! Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks !

2. Was ist das Thema von dieser Tabelle?
 - a) ein Artikel.
 - b) ein Stundenplan.
 - c) ein Schulalltag.
 - d) ein Brief.

3. Wie viele Fächer hat Daniel am Dienstag?
 - a) 4 Fächer.
 - b) 5 Fächer.
 - c) 6 Fächer.
 - d) 7 Fächer.

4. Wann beendet Daniel Religion am Montag?
 - a) Um halb elf Uhr.
 - b) Um halb zwölf Uhr.
 - c) Um zehn Uhr dreiig.
 - d) Um zwlf Uhr dreiig.

5. Wie lange dauert die Pause?
 - a) Die Pause dauert 45 Minuten.
 - b) Die Pause dauert 40 Minuten.
 - c) Die Pause dauert 30 Minuten.
 - d) Die Pause dauert 25Minuten.

6. Wann ist der Unterricht am Donnerstag zu Ende?
 - a) Um dreizehn Uhr dreiig.
 - b) Um dreizehn Uhr zwanzig.
 - c) Um halb zehn Uhr.
 - d) Um halb zwlf Uhr.

7. Mathe lernt man jeden...
- a) Montag, Dienstag, Mittwoch.
 - b) Montag, Dienstag, Samstag.
 - c) Montag, Mittwoch, Freitag.
 - d) Montag, Freitag, Samstag

J. Penilaian

- Teknik : Ceramah/Konvensional
- Instrumen : latihan Soal : *check point* dari sebuah teks.

Sedayu, 13 April 2013

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti,



Anis Purwanti

NIM. 09203244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 3
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 4 (Kelas Kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Ceramah atau Konvensional, mengerjakan latihan

F. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta : Katalis halaman 107 (Bearbeitet von Anis Purwanti). Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

Brief an die Klasse von Bimo in Bandung

**SMU 45
Klasse II A 3-2
Jl. Garuda
Bandung 5511
West-Java**

Berlin, den 20. April 2013

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule. Freitag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Felix. Wir hören einen Dialog über London und beantworten die Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Felix gut.

2. Stunde : Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Der Lehrer ist sehr schrecklich. Aber Herr Bernd ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach : Sozialkunde bei Frau Katja. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Herrn Bruno. Wir lesen einen Zeitungsartikel und diskutieren über Rauchen. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz über die Gefahr der Zigarette für Gesundheit.

12.30 Uhr : Der Unterricht ist zu Ende.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?

Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Dirk

Klassensprecher

(Bearbeitet von Anis Purwanti)

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “Guten Morgen!” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> dan <i>Guten Morgen</i>. ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku KD1 hal 107. ▪ Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca secara bergantian dan memperbaiki kesalahan baca. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. 	60 menit

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada kalimat atau kosakata yang belum dimengerti. ▪ Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. ▪ Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Mengerjakan. ▪ Melaksanakan. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. ▪ Mengucap salam penutup, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. ▪ Menjawab salam, <i>Wa'alaikumsalam wr. wb.</i> 	15 menit

<p>“Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen”</p>	<p>“Auf Wiedersehen”</p>	
--	--------------------------	--

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :

Spidol, penghapus , *Whiteboard*
Kontakte Deutsch 1, halaman 107
- Sumber Pembelajaran:

Kontakte Deutsch 1

I. Evaluasi :

- A. *Ergänz die Tabelle entsprechend dem Text! Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks!*

Von... bis...	Hat die Klasse...	Der Lehrer/ die Lehrerin heißt...	Themen sind.../ Thema ist...	Der Kommentar von Dirk
8.10 – 8.55	Englisch	Herr Felix	London	sehr interessant
9.00 – 9.45				
9.45 – 10.00				
10.00 – 10.45				
10.50 – 11.35				
11.45 – 12.30				

B. Kreuz die richtige Antwort auf Text an! Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks!

1. Was ist das Thema von diesem Text?

- a) ein Unterricht.
- b) ein Klassensprecher.
- c) ein Schulalltag.
- d) eine Hausaufgabe.

2. Wie heißt der Schreiber?

- a) Der Schreiber heißt Bimo.
- b) Der Schreiber heißt Herr Felix.
- c) Der Schreiber heißt Frau Stelzig.
- d) Der Schreiber heißt Ben.

3. In welchem Unterricht bespricht man die Touristen?

- a) Im Englischen.
- b) Im Französischen.
- c) Im Deutschen.
- d) In der Sozialkunde.

4. Wer gibt eine Hausaufgabe im Unterricht?

- a) Herr Bruno.
- b) Frau Stelzig.
- c) Herr Bernd.
- d) Herr Felix.

b. **Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an!** Benar atau salah beri tanda silang!

5. Der Text ist ein Dialog. (R) - (F)
6. Der Unterricht ist zu Ende. Das Wort **zu Ende** bedeutet fertig. (R) - (F)
7. Mathe und Geschichte machen Spaß. (R) - (F)
8. Der Unterricht beginnt um acht Uhr. (R) - (F)

J. Penilaian

- Teknik : Ceramah/Konvensional
- Instrumen : latihan Soal : *check point* dan pilihan benar salah dari sebuah teks.

Sedayu, 20 April 2013

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003



Anis Purwanti

NIM. 09203244008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Kennen Lernen</i>
Sub Tema	: <i>Stadt für Touristen und Studenten</i>
Pertemuan ke-	: 4
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 4 (Kelas Kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Stadt für Touristen und Studenten*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Ceramah atau Konvensional, mengerjakan latihan

F. Materi Pembelajaran :

Studio D A1, halaman 126. Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

Die Berlin-Exkursion

Die Berlin-Exkursion hat eine Tradition. Jedes Jahr fahren Studenten aus Jena nach Berlin. Im Programm ist immer ein Spaziergang durch das Regierungsviertel. Die Studenten wollen das Parlement besichtigen, über einen Flohmarkt bummeln, und am Abend wollen sie ins Theater gehen. Ein Hit ist die Fahrt mit dem Bus Linie 100. Man kann mit dem Bus vom Bahnhof Zoo bis Alexanderplatz fahren. Viele Sehenswürdigkeiten liegen an der Linie 100. Eine Stadtrundfahrt mit der Linie 100 ist billig. Aber der Bus ist oft sehr voll. Besonders beliebt ist die erste Reihe oben. Hier kann man gut fotografieren.

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr.wb. dan Guten Morgen.</i> ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku KD1 hal 126. ▪ Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca secara bergantian dan memperbaiki kesalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. 	60 menit

<p>baca.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada kalimat atau kosakata yang belum dimengerti. ▪ Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. ▪ Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Mengerjakan. ▪ Melaksanakan. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. 	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab salam, Wa’alaikumsalam wr. wb. “Auf Wiedersehen” 	
---	---	--

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :

Spidol, penghapus , *Whiteboard*

Studio D A1 halaman 126

- Sumber Pembelajaran:

Studio D A1

I. Evaluasi :

- a. ***Kreuz die richtige Antwort auf Text an!*** Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks!

1. Der Text erzählt uns über...
 - a) einen Unterricht.
 - b) einen Klassensprecher.
 - c) einen Schulalltag.
 - d) die Stadt Berlin für Touristen und Studenten.

2. Was wollen die Studenten besichtigen?
 - a) Sie wollen das Parlament besichtigen.
 - b) Sie wollen das Museum besuchen.
 - c) Sie wollen die Universität besichtigen.
 - d) Sie wollen den Zoo besuchen.

3. Wohin wollen die Studenten am Abend gehen?
 - a) Am Abend wollen sie zu dem Flohmarkt gehen.
 - b) Am Abend wollen sie zu dem Reichstag gehen.

- c) Am Abend wollen sie ins Theater gehen.
- d) Am Abend wollen sie zu dem Alexanderplatz gehen.

- b. **Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an!** Benar atau salah beri tanda silang!
- 4. Der Text ist ein Dialog. (R) - (F)
 - 5. Jedes Jahr kommen viele Studenten aus Jena nach Berlin. (R) - (F)
 - 6. Das Programm hat keinen Spaziergang durch das Regierungsviertel. (R) - (F)
 - 7. Ein Hit ist die Fahrt mit dem Bus Linie 100. Das Wort **Fahrt** bedeutet eine Reise. (R) - (F)
 - 8. Eine Stadtrundfahrt mit der Linie 100 ist nicht teuer. (R) - (F)

J. Penilaian

- Teknik : Ceramah/Konvensional
- Instrumen : latihan Soal: *check point* dan pilihan benar salah dari sebuah teks.

Sedayu, 27 April 2013

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti,



Anis Purwanti

NIM. 09203244008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Schulalltag dan Stundenplan</i>
Pertemuan ke-	: 5
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 4 (Kelas Kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag* dan *Stundenplan*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Ceramah atau Konvensional, mengerjakan latihan

F. Materi Pembelajaran :

Materi ini diunduh dari www.kiderreisen.de yang mengacu pada sub tema Schulalltag dan Stundenplan.

Kinderferienlager

Tageszeitplan		
von	bis	
6.15		Wecken der Gruppenleiter
6.45		Wecken der Kinder
6.45	7.00	Morgengymnastik
7.00	7.30	Waschen
7.30	8.00	Frühstück
8.00	11.45	Tagesprogramm
11.45	12.45	Mittagessen
12.45	14.30	Mittagsruhe
14.30	15.00	Kaffeezeit
15.00	17.45	Tagesprogramm
17.45	18.30	Abendessen
18.30	20.00	Abendgestaltung
20.00	20.45	Vorbereiten zur Nachtruhe
20.45		Nachtruhe

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr.wb. dan Guten Morgen.</i> ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku <i>www.kinderreisen.de</i> ▪ Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca secara bergantian dan memperbaiki kesalahan baca. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. 	60 menit

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada kalimat atau kosakata yang belum dimengerti. ▪ Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. ▪ Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Mengerjakan. ▪ Melaksanakan. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. ▪ Mengucap salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. ▪ Menjawab salam, <i>Wa’alaikumsalam wr. wb.</i> 	15 menit

<i>“Auf Wiedersehen”</i>	<i>“Auf Wiedersehen”</i>	
--------------------------	--------------------------	--

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :
Spidol, penghapus , *Whiteboard*
- Teks dari www.kiderreisen.de
Sumber : www.kiderreisen.de

I. Evaluasi :

A. *Richtig oder Flasch? Benar atau Salah?*

1. Der Titel ist Tageszeitplan. (R – F)
2. Die Kinder baden um 8 Uhr. (R – F)
3. Morgengymnastik dauert eine Stunde. (R – F)
4. Die Kinder machen Tagesprogramm um 10 Uhr. (R – F)
5. Um 11.45 essen die Kinder zu Mittag. (R – F)

B. *Kreuz die richtige Antwort auf Text an!* Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks!

6. Was machen die Kinder um 14 Uhr?
 - a. die Mittagsruhe.
 - b. die Kaffeezeit.
 - c. das Mittagessen.
 - d. das Tagesprogramm.

7. Wann beenden die Kinder Kaffeezeit?

- a. Die Kinder beenden Kaffeezeit um 14 Uhr.
- b. Die Kinder beenden Kaffeezeit um 15 Uhr.
- c. Die Kinder beenden Kaffeezeit um 16 Uhr.
- d. Die Kinder beenden Kaffeezeit um 17 Uhr.

8. Was machen die Kinder vor dem Abendessen?

- a. Vor dem Abendessen machen die Kinder eine Kaffeezeit.
- b. Die Kinder waschen, bevor sie zum Abend essen.
- c. Vor dem Abendessen baden die Kinder.
- d. Vor dem Abendessen machen die Kinder ein Tagesprogramm.

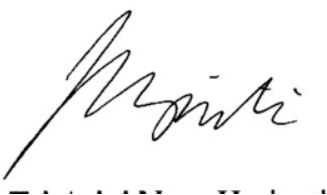
J. Penilaian

- Teknik : Ceramah/Konvensional
- Instrumen : latihan Soal: *check point* dan pilihan benar salah dari sebuah teks

Sedayu, 11 Mei 2013

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

Anis Purwanti

NIP.19730706 199801 2 003

NIM. 09203244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 6
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPA 4 (Kelas Kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*.

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

- Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Metode Pembelajaran: Ceramah atau Konvensional, mengerjakan latihan

F. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch1*. Jakarta : Katalis halaman 126. Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

Lieber Philipp,

Dein Brief ist sehr interessant.

Hier ist ein Bericht von meinem Schulalltag. So ist der Freitag in der SMU Negeri 1 Banjarmasin Klasse XI in Kalimantan. Freitag: der Unterricht beginnt um 07.15 Uhr.

Zuerst haben wir Indonesisch. Unsere Lehrerin ist Frau Rima. Wir lesen einen Artikel über eine Schule. Der Unterricht ist sehr langweilig.

2. Stunde: Mathe haben wir bei Herrn Aziz. Alle finden Herrn Aziz schrecklich. Wir lernen die Logarithmen. Das ist eine Katastrophe.

Größe Pause 30 Minuten

Dann kommt Deutsch, ja ich mag Deutsch. Deutsch macht mir Spaß. Die Lehrerin ist Frau Elma. Sie ist sehr nett.

Zum Schluss kommt Geschichte. Das ist sehr interessant. Frau Dewi gibt uns eine Hausaufgabe, um einen Artikel über Mataram-Königreich zu machen.

12.10 Uhr : Der Unterricht ist zu Ende. Ich bin sehr müde.

Wie findest du meinen Schulalltag? Schreibe Bald! Herzliche Grüße!

Arief

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka KBM dengan memberi salam “Assalamu’alaikum wr.wb” “<i>Guten Morgen!</i>” ▪ Menanyakan kabar peserta didik <i>wie geht’s?</i> ▪ Menjawab pertanyaan peserta didik, <i>Es geht mir auch gut, danke!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu <i>Leseverstehen</i>. ▪ Menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam <i>Wa’alaikumsalam wr. wb. dan Guten Morgen.</i> ▪ Menjawab kabar <i>Gut, danke! Und Ihnen?</i> ▪ Menyimak guru. ▪ Memperhatikan dan menjawab. ▪ Menyimak dan memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan teks yang diambil dari buku KD 1 hal. 126 ▪ Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca secara bergantian dan memperbaiki kesalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima teks. ▪ Membaca. 	60 menit

<p>baca.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apakah ada kalimat atau kosakata yang belum dimengerti. ▪ Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan sesuai teks yang telah diberikan. ▪ Guru meminta peserta didik untuk menukarkan hasil kerjanya dan mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Mengerjakan. ▪ Melaksanakan. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas. ▪ Bertanya kepada peserta didik tentang berapa nomor yang salah dari hasil kerjanya. ▪ Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya. ▪ Menjawab. ▪ Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama dengan guru. 	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam penutup, “Assalamu’alaikum wr.wb” “Auf Wiedersehen” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab salam, Wa’alaikumsalam wr. wb. “Auf Wiedersehen” 	
---	---	--

H. Media dan Sumber Pembelajaran :

- Media Pembelajaran :
Spidol, penghapus , *Whiteboard*
- Teks dari *KD 1* halaman 126
Sumber : *KDI*

I. Evaluasi :

a. *Richtig oder Flasch? Benar atau Salah?*

1. Das ist ein Brief. (R – F)
2. Philipp ist ein Schüler von SMAN 1 Banjarmasin. (R – F)
3. Alle finden Frau Rima gut. (R – F)
4. Arief findet, dass Mathe interessant ist. (R – F)
5. Die Pause dauert eine halbe Stunde. (R – F)

b. *Kreuz die richtige Antwort auf Text an!* Pilihlah jawaban yang benar berdasarkan teks!

6. Warum mag Arief Deutsch?
 - a. Weil Deutsch Arief spaß macht.
 - b. Weil die Lehrer gut ist.
 - c. Weil Deutsch langweilig ist.

- d. Weil die Lehrerin schrecklich ist.
7. In welchem Unterricht gibt der Lehrer/die Lehrerin eine Hausaufgabe?
- Mathe.
 - Englisch.
 - Geschichte.
 - Indonesisch.
8. Um wieviel Uhr beendet Arief den Unterricht am Freitag?
- Um zwölf Uhr.
 - Um elf nach zehn Uhr.
 - Um zehn nach zwölf Uhr.
 - Um zwölf nach zehn Uhr.

J. Penilaian

- Teknik : Ceramah/Konvensional
- Instrumen : latihan Soal: *check point* dan pilihan benar salah dari sebuah teks

Sedayu, 18 Mei 2013

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Peneliti,



Anis Purwanti

NIM. 09203244008

LAMPIRAN 3

1. Daftar Nilai Validitas dan Reliabilitas
2. Rangkuman Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*
3. Data Kategorisasi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR-20	N of Items
,935	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR-20 if Item Deleted
Butir1	29,2083	85,303	,583	,933
Butir2	28,9167	86,167	,539	,933
Butir3	29,1250	82,288	,653	,932
Butir4	29,2083	80,346	,613	,934
Butir5	29,3333	92,058	-,186	,940
Butir6	29,3333	84,580	,613	,932
Butir7	29,1667	85,014	,650	,932
Butir8	29,0417	86,824	,568	,933
Butir9	28,9583	91,085	-,157	,937
Butir10	29,0833	85,906	,633	,932
Butir11	29,0833	86,341	,569	,933
Butir12	29,0833	86,341	,569	,933
Butir13	29,0833	86,514	,544	,933
Butir14	29,1667	89,797	,062	,937
Butir15	29,0417	86,998	,540	,933
Butir16	29,3333	86,145	,440	,934
Butir17	29,2083	84,955	,624	,932
Butir18	29,1250	85,766	,596	,933
Butir19	29,1667	85,710	,563	,933
Butir20	29,3750	84,332	,634	,932

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR-20 if Item Deleted
Butir21	29,1250	85,505	,630	,932
Butir22	29,5833	84,775	,621	,932
Butir23	29,0833	85,732	,658	,932
Butir24	29,2083	85,824	,520	,933
Butir25	29,0417	89,172	,193	,936
Butir26	29,0833	86,341	,569	,933
Butir27	29,0833	86,167	,595	,933
Butir28	29,1667	84,319	,739	,931
Butir29	29,2917	85,955	,471	,934
Butir30	29,1667	85,362	,606	,932
Butir31	29,0833	86,775	,507	,933
Butir32	29,4167	85,819	,469	,934
Butir33	29,1667	85,536	,585	,933
Butir34	29,5417	84,172	,672	,932
Butir35	29,1667	90,580	-,031	,938
Butir36	29,2083	83,042	,858	,930
Butir37	29,0833	86,688	,519	,933
Butir38	29,1667	86,406	,476	,934
Butir39	29,0417	86,824	,568	,933
Butir40	29,0000	90,087	,065	,936

Rangkuman Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	21	24	19	25
2	21	25	20	21
3	19	24	18	23
4	24	27	22	24
5	21	26	20	18
6	19	24	23	23
7	18	26	20	23
8	19	26	22	22
9	19	25	18	20
10	19	24	21	24
11	18	26	20	21
12	19	21	19	23
13	20	28	18	20
14	20	27	20	26
15	17	21	21	22
16	19	23	17	23
17	23	25	21	22
18	18	25	19	24
19	23	26	20	23
20	18	27	20	23
21	19	22	20	24
22	18	21	21	25
23	18	23	20	21
24	20	26	19	22
25	21	23	20	23
26	19	23		
MEAN	22.077		21.3	
GAIN SCORE	0.817			

Data Kategorisasi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	21	Sedang	24	Sedang	19	Sedang	25	Tinggi
2	21	Sedang	25	Sedang	20	Sedang	21	Sedang
3	19	Sedang	24	Sedang	18	Rendah	23	Sedang
4	24	Tinggi	27	Tinggi	22	Tinggi	24	Sedang
5	21	Sedang	26	Sedang	20	Sedang	18	Rendah
6	19	Sedang	24	Sedang	23	Tinggi	23	Sedang
7	18	Sedang	26	Sedang	20	Sedang	23	Sedang
8	19	Sedang	26	Sedang	22	Tinggi	22	Sedang
9	19	Sedang	25	Sedang	18	Rendah	20	Rendah
10	19	Sedang	24	Sedang	21	Sedang	24	Sedang
11	18	Sedang	26	Sedang	20	Sedang	21	Sedang
12	19	Sedang	21	Rendah	19	Sedang	23	Sedang
13	20	Sedang	28	Tinggi	18	Rendah	20	Rendah
14	20	Sedang	27	Tinggi	20	Sedang	26	Tinggi
15	17	Rendah	21	Rendah	21	Sedang	22	Sedang
16	19	Sedang	23	Sedang	17	Rendah	23	Sedang
17	23	Tinggi	25	Sedang	21	Sedang	22	Sedang
18	18	Sedang	25	Sedang	19	Sedang	24	Sedang
19	23	Tinggi	26	Sedang	20	Sedang	23	Sedang
20	18	Sedang	27	Tinggi	20	Sedang	23	Sedang
21	19	Sedang	22	Rendah	20	Sedang	24	Sedang
22	18	Sedang	21	Rendah	21	Sedang	25	Tinggi
23	18	Sedang	23	Sedang	20	Sedang	21	Sedang
24	20	Sedang	26	Sedang	19	Sedang	22	Sedang
25	21	Sedang	23	Sedang	20	Sedang	23	Sedang
26	19	Sedang	23	Sedang

LAMPIRAN 4

1. Hasil Uji Deskriptif Statistik
2. Perhitungan Panjang dan Kelas Interval
3. Perhitungan Kategori Data
4. Hasil Uji Kategorisasi Data

HASIL UJI DESKRIPTIF STATISTIK

Frequencies

Statistics

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	Valid	26	26	25	25
Mean		19.61538	24.5385	19.9200	22.6000
Median		19.00000	25.0000	20.0000	23.0000
Mode		19.000	26.00	20.00	23.00
Std. Deviation		1.745323	1.98456	1.38203	1.77951
Range		7.000	7.00	6.00	8.00
Minimum		17.000	21.00	17.00	18.00
Maximum		24.000	28.00	23.00	26.00

PERHITUNGAN PANJANG DAN KELAS INTERVAL

1. PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	17.0
Max	24.0
R	7.00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.669412048
\approx	6
P	1.1667
\approx	1.2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	23.5	-	24.7	1	26	3.8%
2	22.2	-	23.4	2	25	7.7%
3	20.9	-	22.1	4	23	15.4%
4	19.6	-	20.8	3	19	11.5%
5	18.3	-	19.5	9	16	34.6%
6	17.0	-	18.2	7	7	26.9%
Jumlah				26	116	100.0%

2. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	21.0
Max	28.0
R	7.00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.669412048
\approx	6
P	1.1667
\approx	1.2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	27.5	-	28.7	1	26	3.8%
2	26.2	-	27.4	3	25	11.5%
3	24.9	-	26.1	10	22	38.5%
4	23.6	-	24.8	4	12	15.4%
5	22.3	-	23.5	4	8	15.4%
6	21.0	-	22.2	4	4	15.4%
Jumlah				26	97	100.0%

3. PRE-TEST KELAS KONTROL

Min	17.0
Max	23.0
R	6.00
N	25
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.613202029
\approx	6
P	1.0000
\approx	1

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	22.5	-	23.5	1	25	4.0%
2	21.4	-	22.4	2	24	8.0%
3	20.3	-	21.3	4	22	16.0%
4	19.2	-	20.2	10	18	40.0%
5	18.1	-	19.1	4	8	16.0%
6	17.0	-	18.0	4	4	16.0%
Jumlah				25	101	100.0%

4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	18.0
Max	26.0
R	8
N	25
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.613202029
\approx	6
P	1.3333
\approx	1.3

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	25.0	-	26.3	3	25	12.0%
2	23.6	-	24.9	4	22	16.0%
3	22.2	-	23.5	8	18	32.0%
4	20.8	-	22.1	7	10	28.0%
5	19.4	-	20.7	2	3	8.0%
6	18.0	-	19.3	1	1	4.0%
Jumlah				25	79	100.0%

PERHITUNGAN KATEGORISASI DATA

PRE-TESTEKSPERIMEN

MEAN = 19.62
SD = 1.75

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	X	≥	21.36		
Sedang	17.87	≤	X	<	21.36
Rendah	X	<	17.87		

POST-TESTEKSPERIMEN

MEAN = 24.54
SD = 1.98

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	X	≥	26.52		
Sedang	22.55	≤	X	<	26.52
Rendah	X	<	22.55		

PRE-TESTKONTROL

MEAN = 19.92
 SD = 1.38

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	X	≥	21.3		
Sedang	18.54	≤	X	<	21.30
Rendah	X	<	18.54		

POST-TEST KONTROL

MEAN = 22.60
 SD = 1.78

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	X	≥	24.38		
Sedang	20.82	≤	X	<	24.38
Rendah	X	<	20.82		

HASIL UJI KATEGORISASI DATA

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	11.5	11.5	11.5
Sedang	22	84.6	84.6	96.2
Rendah	1	3.8	3.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

POSTEST_EKSPERIMEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	15.4	15.4	15.4
Sedang	18	69.2	69.2	84.6
Rendah	4	15.4	15.4	100.0
Total	26	100.0	100.0	

PRETEST_KONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	12.0	12.0	12.0
Sedang	18	72.0	72.0	84.0
Rendah	4	16.0	16.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

POSTEST_KONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	12.0	12.0	12.0
Sedang	19	76.0	76.0	88.0
Rendah	3	12.0	12.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

1. Hasil Uji Normalitas Sebaran
2. Hasil Uji Homogenitas Variansi
3. Hasil Uji T (*Pre-test – Post-test*)
4. Perhitungan Bobot Keefektifan

HASIL UJI NORMALITAS SEBARAN

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		26	26	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.61538	24.5385	19.9200	22.6000
	Std. Deviation	1.745323	1.98456	1.38203	1.77951
Most Extreme Differences	Absolute	.253	.154	.203	.189
	Positive	.253	.089	.197	.131
	Negative	-.139	-.154	-.203	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		1.291	.785	1.015	.945
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071	.569	.254	.334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS VARIANSI

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	1.896	1	49	.175
POSTEST	.921	1	49	.342

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST(PRE-TEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	26	19.6154	1.74532	.34229
	KONTROL	25	19.9200	1.38203	.27641

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	1.896	.175	-.689	49	.494	-.30462	.44198	-1.19280	.58357
	Equal variances not assumed			-.692	47.289	.492	-.30462	.43995	-1.18955	.58032

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST(POST-TEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	26	24.5385	1.98456	.38920
	KONTROL	25	22.6000	1.77951	.35590

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	.921	.342	3.668	49	.001	1.93846	.52854	.87631	3.00061
	Equal variances not assumed			3.676	48.769	.001	1.93846	.52740	.87849	2.99843

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\textit{pretesteksperimen} + \textit{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{19.62 + 19.92}{2} = 19.767692\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\textit{meanposttesteksperimen} - \textit{meanposttestkontrol}}{\textit{rata} - \textit{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{24.54 - 22.60}{19.76} = 0.0980621 \times 100\% = 9,8\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

1. Tabel Nilai r *Product Moment*
2. Tabel Nilai Distribusi t
3. Tabel Nilai Distribusi F

TAB.
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL V
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

v ₁ - d ₁ penyataan	v ₁ - d ₁ pembayang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	60	75	100	200	500	1000	
1	181	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	248	249	250	251	252	253	253	253	254	254	254	254
4,052	4,060	5,403	5,625	5,704	5,859	5,929	5,981	6,022	6,058	6,082	6,106	6,142	6,142	6,188	6,208	6,234	6,258	6,280	6,302	6,322	6,334	6,354	6,372	6,381	6,390	6,396	
18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,47	19,48	19,48	19,48	19,49	19,50	19,50	
98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	
10,13	9,58	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,78	8,78	8,74	8,71	8,68	8,68	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,57	8,57	8,54	8,54	8,54	8,53	
34,12	30,81	28,48	26,71	25,24	23,91	22,67	21,60	20,74	19,99	19,33	18,74	18,24	17,81	17,44	17,12	16,84	16,60	16,40	16,23	16,10	16,00	15,92	15,86	15,81	15,77	15,74	
7,71	8,04	8,39	8,70	8,96	9,18	9,36	9,51	9,64	9,74	9,80	9,85	9,89	9,92	9,94	9,95	9,96	9,97	9,98	9,99	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	
21,20	18,00	15,00	12,00	10,00	8,00	6,00	4,00	2,00	1,00	0,50	0,25	0,12	0,06	0,03	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
8,61	5,78	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,66	4,64	4,62	4,60	4,58	4,57	4,56	4,55	4,54	4,54	4,54	4,54	4,54	4,54	4,54	4,54	
16,28	13,27	12,08	11,30	10,97	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	10,87	
5,99	5,14	4,78	4,53	4,38	4,28	4,21	4,15	4,10	4,08	4,03	4,00	3,98	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,72	3,67	3,62	3,57	3,52	3,47	3,42	3,37	3,32	
13,74	10,92	8,78	8,15	7,75	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,80	5,65	5,78	5,78	5,78	5,78	5,78	5,78	
5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,24	3,12	3,00	2,88	2,76	2,64	2,52	2,40	
12,25	9,95	8,45	7,95	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,80	5,65	5,78	5,78	5,78	5,78	5,78	5,78	5,78	
5,32	4,48	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,00	2,94	2,80	2,68	2,56	2,44	2,32	2,20	2,08	
11,28	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,58	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,00	4,88	4,73	4,64	4,54	4,41	4,28	4,16	4,04	
5,12	4,28	3,88	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,99	2,93	2,89	2,84	2,79	2,74	2,68	2,54	2,40	2,28	2,16	2,04	1,92	1,80	
10,58	8,02	6,96	6,42	6,08	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,82	4,69	4,60	4,50	4,38	4,26	4,11	4,05	4,05	4,05	4,05	4,05	4,05	4,05	
4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,58	2,55	2,52	2,49	2,46	2,43	2,40	
10,04	7,58	6,55	5,99	5,64	5,38	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,26	4,17	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	4,12	
4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,44	2,41	2,38	2,35	2,32	2,29	2,26	
9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,89	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70	
4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,29	2,26	2,22	2,19	2,16	2,13	
9,33	6,93	5,95	5,40	5,05	4,80	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,50	3,44	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40	
4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,29	2,24	2,22	2,19	2,16	2,13	2,10	2,07	
9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,86	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,32	3,26	3,22	3,18	3,14	3,10	3,06	3,02	
4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,49	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,18	2,14	2,11	2,08	2,04	2,00	1,96	
8,89	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,28	3,21	3,16	3,11	3,06	3,02	2,98	2,94	2,90	2,86	

LAMPIRAN 7

1. Surat-surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Surat Pernyataan
4. Dokumentasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0264k/UN.34.12/DT/III/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Maret 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Metode Cooperative Learning Teknik Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ANIS PURWANTI
NIM : 09203244008
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2013
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekap
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indira Puspo Urami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2163/VI/3/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0264k/UN.34.12/DT/III/2013
Tanggal : 13 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANIS PURWANTI NIP/NIM : 09203244008
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL
Lokasi : SMA NEGERI 1 SEDAYU Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 14 Maret 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag. Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 533

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : **070/2163/V/3/2013**
DIY
Tanggal : 14 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **ANIS PURWANTI**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk.**
NIP/NIM/No. KTP : **09203244008**
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**
Lokasi : **SMA N 1 Sedayu**
Waktu : Mulai Tanggal : 14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperiunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : 14 Maret 2013



A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum

Els Fitriyati, SIP, MPA
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
- Ka. SMA N 1 Sedayu
- Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEDAYU

Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos: 55753. Telepon: 0274-798487

SURAT KETERANGAN

No : 428 / I13.2/SMA.01/KL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta menerangkan bahwa:

N a m a : ANIS PURWANTI
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
Kampus : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NIM : 09203244008

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul : "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPLAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL"

Jangka waktu : 14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 9 September 2013
Kepala Sekolah,



Drs. Ir H. Joko Kustanta, MPd.
NIP. 19660913 199103 1 004

Surat Pernyataan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP : 19730706 199801 2 003

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

menyatakan bahwa saya telah menganalisis data penelitian berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Anis Purwanti

NIM : 09203244008

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Think Pair Share* dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, Juni 2013



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003

DOKUMENTASI



Gambar 7: Peserta didik kelas eksperimen sedang bekerja sendiri atau berfikir sendiri dalam proses *Thinking*. (Dokumen Pribadi Anis Purwanti, 13 April 2013)



Gambar 8: Peserta didik kelas eksperimen sedang bekerja bersama dengan teman sebangku atau berpasangan dalam proses *Pairing*. (Dokumen Pribadi Anis Purwanti, 13 April 2013)



Gambar 9: Peserta didik kelas eksperimen sedang bekerja dengan kelompok yang lebih besar dalam proses *Sharing*. (Dokumen Pribadi Anis Purwanti, 13 April 2013)